



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH *SELF-CONCEPT* DAN *LEARNING STYLE* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NUR HASANAH HASIBUAN
NIM. 22390124907

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H. /2025 M.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Nur Hasanah Hasibuan
: 22390124907
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh *Self-Concept* dan *Learning Style* terhadap
Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sosa
Kabupaten Padang Lawas

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Hj. Risnawati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

21 /04/2025

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh *Self-Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Nur Hasanah Hasibuan
NIM : 22390124907
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 21 April 2025.

Penguji I,

Prof. Dr. Risnawati, M.Pd.
NIP. 19650304 199303 2 003

.....
Tgl.: 30 April 2025

Penguji II,

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

.....
Tgl.: 30 April 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alvizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mengantarinya kepada penerbit atau institusi yang berwenang untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh *Self-Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Nur Hasanah Hasibuan
NIM : 22390124907
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 21 April 2025.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002

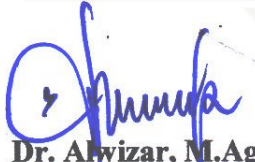
.....
Tgl.: 28 April 2025

Pembimbing II

Dr. Riswani, M.Ed.
NIP. 19661005 199303 2 003

.....
Tgl.: 28 April 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta dan Moral: UIN Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau menyalin dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh *Self Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Atas** yang ditulis oleh:

Nama : Nur Hasanah Hasibuan
NIM : 22390124907
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

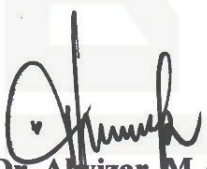
Tanggal: 17 Maret 2025
Pembimbing I,

Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 1963 1214 198803 1 002

Tanggal: 17 Maret 2025
Pembimbing II,

Dr. Riswani, M.Ed.
NIP. 19661005 199303 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alvizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Nur Hasanah Hasibuan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Nur Hasanah Hasibuan
NIM : 22390124907
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh *Self Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Atas

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 17 Maret 2025
Pembimbing I,

Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Riswani, M.Ed.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Nur Hasanah Hasibuan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Nur Hasanah Hasibuan
NIM : 22390124907
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh *Self Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Atas

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 17 Maret 2025
Pembimbing II,


Dr. Riswani, M.Ed.
NIP. 19661005 199303 2 003

UIN SUSKA RIAU

- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasanah Hasibuan
 NIM : 22390124907
 Tempat, Tanggal Lahir : Pasar Ujung Batu, 10 Maret 2001
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Pengaruh *Self Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil belajar Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Maret 2025



Nur Hasanah Hasibuan
 NIM. 22390124907

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tiada terhingga. Di antara karunia terbesar yang diberikan-Nya adalah nikmat iman, Islam, kesehatan, serta kesempatan dan kekuatan yang memungkinkan penulis menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, sosok teladan yang telah membawa cahaya petunjuk bagi umat manusia di seluruh penjuru dunia. Semoga kita semua senantiasa melafalkan doa: *Allahumma Shalli 'Ala Sayyidina Muhammad, Wa 'Ala Alihi Sayyidina Muhammad*, serta mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir nanti.

Tesis yang berjudul *Pengaruh Self-Concept dan Learning Style terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas*. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa keberhasilannya tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., selaku Rektor, Prof. Dr. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A., selaku Direktur dan Prof. Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Ketua dan Dr. Eva Dewi, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku pembimbing I, dan Dr. Riswani, M.Ed., selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak kontribusi serta bimbingan kepada penulis.
5. Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik selama menjalani pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan terbaik.
8. Kepala Sekolah, majelis guru, serta siswa SMA Negeri 1 Sosa, atas dukungan, kerja sama, serta kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Teristimewa, Ayahanda tercinta Erwin Saleh Hasibuan dan Ibunda terkasih Sakdiah Lubis, serta saudara-saudaraku tersayang: Muhammad Sahrin Hasibuan, Muhammad Sarmadan Hasibuan, Zubaidah Fitriah Hasibuan, Nur Hafni Hasibuan, Alm. Muhammad Anwar Hasibuan, dan Vevriani Hasibuan. Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengungkapkan rasa syukur atas segala cinta, kasih sayang, doa yang tiada henti, serta pengorbanan yang telah diberikan.

10. Teman-teman yang telah mewarnai perjalanan akademik ini, khususnya teman-teman PAI Lokal A angkatan 2023, serta keluarga kost, Asri, Silvi, Dhea dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, yang mungkin tidak dapat disebutkan satu per satu.

Di samping itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan tesis ini, sehingga dapat menjadi karya yang lebih baik dan memberikan manfaat bagi banyak pihak. Segala bentuk tanggapan, saran, maupun kritik yang konstruktif akan sangat berarti bagi penulis. Harapan penulis, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam ranah akademik, tetapi juga dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Pekanbaru, April 2025
Penulis

Nur Hasanah Hasibuan
NIM. 22390124907



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

COVER

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIBING II

PERETUJUAN KETUA PRODI

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

PEDOMAN LITERASI ix

ABSTRAK xi

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Penegasan Istilah 7

C. Permasalahan Penelitian 8

1. Identifikasi Masalah 8

2. Pembatasan Masalah 9

3. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

1. Tujuan Penelitian 9

2. Manfaat Penelitian 10

BAB II KERANGKA TEORI 11

A. Kajian Teori..... 11

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI 11

a. Pengertian Hasil Belajar..... 11

b. Indikator Hasil Belajar 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
d. Pendidikan Agama Islam	20
2. <i>Self-Concept</i>	22
a. Pengertian <i>Self-Concept</i>	22
b. Jenis-jenis <i>Self-Concept</i>	24
c. Komponen <i>Self-Concept</i>	26
d. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Concept</i>	29
e. Proses Perkembangan <i>Self-Concept</i>	32
f. Indikator <i>Self-Concept</i>	35
g. <i>Self-Concept</i> Perspektif Islam	37
3. <i>Learning Style</i>	39
a. Pengertian <i>Learning Style</i>	39
b. Macam-macam <i>Learning Style</i>	41
c. Faktor yang Mempengaruhi <i>Learning Style</i>	43
d. Indikator <i>Learning Style</i>	46
e. <i>Learning Style</i> Perspektif Islam	49
4. Hubungan <i>Self-Concept</i> dan <i>Learning Style</i> dengan Hasil Belajar PAI	51
B. Konsep Operasional	57
C. Kajian Penelitian yang Relevan	58
D. Kerangka Pikir.....	62
E. Hipotesis Penelitian.....	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	66
	A. Jenis Penelitian.....	66
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	67
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	68
	D. Variabel Penelitian	71
	E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	71
	F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	74
	G. Teknik Analisis Data	78
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	92
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	92
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	97
	C. Hasil Uji Hipotesis s.....	112
	D. Pembahasan	118
BAB V	PENUTUP	130
	A. Simpulan	130
	B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Perolehan Nilai UTS PAI Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sosa.....	5
Tabel II.1	Konsep Operasional.....	58
Tabel III.1	Jumlah Populasi.....	69
Tabel III.2	Jumlah Sampel Muslim Kelas XII.....	70
Tabel III.3	Kategori Koefisien Reliabilitas.....	78
Tabel IV.1	Sarana Prasarana	95
Tabel IV.2	Jumlah Guru	96
Tabel IV.3	Jumlah Siswa.....	97
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas <i>Self-Concept</i>	99
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas <i>Learning Style</i>	100
Tabel IV.6.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Self-Concept</i>	101
Tabel IV.7.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Learning Style</i>	101
Tabel IV.8.	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	102
Tabel IV.9.	Hasil Kategorisasi <i>Self-Concept</i>	103
Tabel IV.10.	Kategori <i>Self-Concept</i> dan Hubungannya dengan Hasil Belajar.....	104
Tabel IV.11.	Hasil Kategorisasi <i>Learning Style</i>	105
Tabel IV.12.	<i>Learning Style</i> Dominan Siswa	106
Tabel IV.13.	Hasil Uji Normalitas	108
Tabel IV.14.	Hasil Uji Linearitas (<i>Self-Concept</i> dan Hasil Belajar)	109
Tabel IV.15.	Hasil Uji Linearitas (<i>Learning Style</i> dan Hasil Belajar)	109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	110
Tabel IV.17.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	111
Tabel IV.18.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda	112
Tabel IV.19.	Hasil Uji F	113
Tabel IV.20.	Analisis t-test Kontribusi <i>Self-Concept</i> terhadap Hasil Belajar.....	114
Tabel IV.21.	Uji Regresi Linear Sederhana	115
Tabel IV.22.	Analisis <i>t-test</i> Kontribusi <i>Learning style</i> terhadap Hasil Belajar	116
Tabel IV.23.	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	116
Tabel IV.24.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	117

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

4. Vokal Rangkap

اُو ditulis aw, أُو ditulis uw, أي ditulis ay, dan اي ditulis iy.

5. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis ‘*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

6. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

7. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Hasanah Hasibuan, (2025): Pengaruh *Self-Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa *self-concept* dan *learning style* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa, pengaruh *learning style* terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruh *self-concept* dan *learning style* secara simultan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Sosa. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasinya seluruh siswa SMA Negeri 1 Sosa muslim sejumlah 312 siswa dengan sampel seluruh siswa kelas XII muslim sejumlah 108 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat instrument angket: uji validitas dan reliabilitas, uji syarat korelasi berganda: uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis penelitian: uji t (Parsial), uji F (Simultan), & Koefisien Determinan (R^2). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: Pertama, uji t pada hipotesis I nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,563 > 1,982$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-concept* terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R_{square} (R^2) sebesar 0,226. Kedua, uji t pada hipotesis II nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,912 > 1,982$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *learning style* terhadap hasil belajar siswa dengan nilai R_{square} (R^2) sebesar 0,126. Ketiga, hipotesis III hasil nilai koefisien determinasi (R^2) terdapat pengaruh signifikan secara simultan *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 31,8% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Self-Concept, Learning Style, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Hasanah Hasibuan, (2025): The Impact of Self-Concept and Learning Style on the Academic Performance in Islamic Religious Education among Senior High School Students 1 Sosa Padang Lawas Regency

This study is driven by the premise that self-concept and learning style affect the educational outcomes of students in Islamic Religious Education courses. This study seeks to examine the impact of self-concept on student learning outcomes, the effect of learning style on student learning outcomes, and the combined influence of self-concept and learning style on the learning outcomes of students at SMAN (Stated Senior High School) 1 Sosa. Employing a quantitative methodology via a correlational technique. The population comprises all Muslim students at SMAN (Stated Senior High School) 1 Sosa, totalling 312, while the sample consists of all Muslim students in class XII, amounting to 108, selected using purposive sampling. Methods of data collecting utilizing surveys and documentation. Analytical methodologies employing questionnaire instruments Prerequisite assessments: validity and reliability evaluations, numerous correlation prerequisites: normalcy, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity examinations. Hypothesis testing in research: t-test (Partial), F-test (Simultaneous), and Coefficient of Determination (R^2). The study's results indicated: The t-test for hypothesis I indicates a t-value over the t-table value ($5.563 > 1.982$) and a significance value below the threshold ($0.000 < 0.05$), suggesting a substantial impact of self-concept on student learning outcomes, with an R-squared value (R^2) of 0.226. Secondly, the t-test for hypothesis II indicates that the t-value above the t-table value ($3.912 > 1.982$) and the significance value is less than the threshold ($0.000 < 0.05$). It may be inferred that there is a substantial impact of learning style on student learning outcomes, indicated by an R-squared value (R^2) of 0.126. Third, hypothesis III indicates that the coefficient of determination (R^2) reveals a considerable simultaneous effect of self-concept and learning style on student learning outcomes, contributing 31.8%, while the remainder is influenced by other variables.

Keywords: *Self-Concept, Learning Style, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

ملخص

نور حسنة هاسبوان، (2025): تأثير مفهوم الذات وأسلوب التعليم في نتيجة تعلم درس التربية الدينية الإسلامية لدى التلاميذ في المدرسة العالية

خلفية هذا البحث أن مفهوم الذات وأسلوب التعليم متأثران في نتيجة التلاميذ بدرس التربية الدينية الإسلامية. يهدف هذا البحث إلى اختبار تأثير مفهوم الذات في نتيجة التعلم وتأثير أسلوب التعليم ومعرفة تأثير مفهوم الذات وأسلوب التعليم في نتيجة تعلم درس التربية الدينية الإسلامية متزامنا لدى التلاميذ في المدرسة العالية الحكومية الأولى سوسا. وأما مدخل البحث المستخدم فهو المدخل الارتباطي. وعدد مجتمع البحث ثلاثمائة وإثنا عشر تلميذا في المدرسة العالية الحكومية الأولى سوسا، فجعلت الباحثة عينة البحث الصف الثاني عشر حيث أن عددهم مائة وثمانية التلاميذ. وأسلوب تعيين العينة تطابقية. ومن أساليب جمع البيانات استبانة ووثيقة. وأسلوب تحليل البيانات اختبار شرط قبلي لأداة الاستبانة، واختبار التصحيح والمصادقية، واختبار شرط ارتباطي متعدد، اختبار استوائي، وتعدد التغاير الخطي وتغاير التباين. اختبار فرضية البحث، الاختبار الجزئي، الاختبار المتزامن ومعامل محدد (R^2). فنتيجة البحث دلت على ما يأتي : الأول أن اختبار t للفرضية الأولى دلت على أن ($5,563 > 1,982$) $t_{hitung} > t_{tabel}$ والنتيجة الهامة ($0,000 < 0,05$) وبهذه النتيجة وجد التأثير الهام بين مفهوم الذات في نتيجة تعلم التلاميذ حيث أن نتيجة ($R_{square} 0,226$). والثاني أن اختبار t للفرضية الثانية أن ($3,912 > 1,982$) $t_{hitung} > t_{tabel}$. والنتيجة الهامة ($0,000 < 0,05$) وبهذه النتيجة وجد التأثير الهام بين أسلوب التعليم في نتيجة تعلم التلاميذ حيث أن نتيجة ($R_{Square} 0,126$). والثالث أن نتيجة المعامل المحدد للفرضية الثالثة دلت على وجود التأثير الهام بين مفهوم الذات وأسلوب التعليم في نتيجة التعلم متزامنا، ومدى التبرع واحد وثلاثون بشولة ثمانية في المائة. والباقي أثره متغيرات أخرى.

الكلمات الرئيسية: مفهوم الذات، أسلوب التعليم، نتيجة التعلم، التربية الدينية الإسلامية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting tidak hanya dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam menanamkan nilai moral dan etika. Menurut Darlan, hasil belajar PAI yang baik akan mencetak individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.¹ Namun, sering ditemukan pencapaian siswa yang tidak mendapatkan pencapaian sesuai harapan. Sebagian siswa mampu memahami dan menerapkan nilai agama dengan baik, sementara yang lain mengalami kesulitan akibat perbedaan lingkungan, kurangnya dukungan keluarga, keterbatasan infrastruktur sekolah, pengaruh media sosial dan lainnya.² Kondisi ini menciptakan ketimpangan dalam pemahaman agama, yang jika dibiarkan, dapat berdampak pada generasi mendatang. Oleh karena itu, perlunya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa agar kesenjangan ini dapat diminimalkan.

Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik, yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar,

¹ Darlan Darlan, Sagaf S. Pettalongi and Rustina Rustina, 2021, The Roles of Islamic Education in Building Students' Character within Indonesia Public Schools, *International Journal of Contemporary Islamic Education*, Vol. 3, No.2, hlm.35

² Harpan Reski Mulia, 2023, Analysis of Supporting and Inhibiting Factors in the Integration of Character Education in Akidah Akhlak Subjects at MIN 11 Aceh Tenggara, *EDUCARE: Journal of Primary Education*, Vol.3, No.1, hlm.80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ketersediaan fasilitas, serta peran guru dalam proses pembelajaran.³ Sementara itu, faktor internal meliputi aspek-aspek psikologis dalam diri siswa, seperti *self-concept* dan *learning style*, yang memiliki peran signifikan dalam menentukan bagaimana peserta didik memahami, mengolah, dan menyerap materi pelajaran.⁴ Pemahaman terhadap kedua faktor ini sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Salah satu aspek internal yang penting dalam menunjang keberhasilan akademik adalah *self-concept*. Pemilihan variabel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik dengan *self-concept* yang positif cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi, motivasi belajar yang kuat, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan akademik.⁵ Temuan ini sejalan dengan pendapat Sunu dan Baidoo-Anu yang menyatakan bahwa *self-concept* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar; peserta didik dengan *self-concept* positif cenderung menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.⁶ Oleh karena itu, *self-concept* berperan penting dalam menunjang hasil belajar peserta didik.

³ Stella Timotheou, et al, 2022, Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review, *Education and Information Technologies*, Vol. 28, No. 1, hlm.6695

⁴ Alif Sinta Jaya Mustofa dan Maria Agatha Sri Widayanti Hastuti, 2023, Pengaruh Learning style dan Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulungagung, *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol.1, No.7, hlm.670

⁵ Yu Gao & Farhan Ali, 2024, Negative self concept: Cross-country evidence of its importance for understanding motivation and academic achievement, *Education Sciences*, Vol. 14, No. 11, hlm.1

⁶ Seth Sunu & David Baidoo-Anu, 2023, Relationship between students' academic self-concept, intrinsic motivation, and academic performance, *International Journal of School & Educational Psychology*, Vol. 12, No. 1, hlm.41

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun variabel *learning style* dipilih karena setiap individu memiliki preferensi berbeda dalam menyerap dan mengelola informasi. *Learning style* ini, yang dapat berupa visual, auditori, atau kinestetik, berpengaruh terhadap efektivitas pemahaman peserta didik terhadap materi ajar. Apabila pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan *learning style* masing-masing siswa, maka akan meningkatkan minat, memperkuat pemahaman konsep, serta berdampak positif terhadap hasil belajar.⁷ Pineda menyatakan bahwa peserta didik yang menyadari dan memahami *learning style* nya sendiri akan lebih termotivasi dan cenderung mencapai hasil belajar yang lebih optimal.⁸ Oleh karena itu, *learning style* turut menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Dengan demikian, *self-concept* yang positif dan *learning style* yang sesuai memiliki potensi sinergis dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini memandang penting untuk mengkaji kedua variabel tersebut dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Seiring dengan upaya tersebut, para guru di SMA Negeri 1 Sosa menunjukkan komitmen tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai inisiatif terencana. Langkah-langkah ini meliputi bimbingan personal untuk mengatasi kesulitan siswa, penciptaan lingkungan belajar yang positif dan inklusif, serta pemberian penghargaan atas pencapaian siswa. Selain fokus pada aspek akademis, terdapat pula program pengembangan

⁷ Suryanto et al., 2021, Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif dan Learning style terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, hlm.32

⁸ M. J. Y. Pineda, 2021, Learning Style Preferences and Their Effects on Pupils' Academic Performance, *International Journal of Academic Multidisciplinary Research*, Vol. 5, No. 1, hlm.201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karakter, seperti kultum setiap hari Jumat dan berbagai perlombaan, yang bertujuan membangun *self-concept* positif. Siswa di SMA Negeri 1 Sosa umumnya menunjukkan *self-concept* yang baik, ditandai dengan kepercayaan diri, keberanian untuk mengemukakan pendapat, serta kemampuan tampil di depan umum. Untuk mengoptimalkan pembelajaran, guru menerapkan beragam strategi yang mengakomodasi *learning style* siswa, seperti diskusi kelompok, presentasi visual, dan praktik langsung. Semua program ini bertujuan mendukung pembentukan *self-concept* yang kuat, serta memastikan pembelajaran berjalan efektif sesuai dengan preferensi *learning style* masing-masing.

Menurut observasi dan wawancara dengan guru PAI sekaligus pembina program kultum di SMA Negeri 1 Sosa, sebagian besar siswa menunjukkan *self-concept* yang baik.⁹ Hal ini tercermin dalam kepercayaan diri mereka dalam berinteraksi di kelas, keberanian untuk mengemukakan pendapat, serta kemampuan tampil di depan umum. Selain itu, guru juga mencatat bahwa siswa umumnya telah mengembangkan *learning style* yang sesuai dengan preferensi mereka, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Namun, meskipun berbagai upaya telah diterapkan, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa masih tergolong rendah.

⁹ Wawancara dengan Bu Siti Rohani Guru PAI di SMA Negeri 1 Sosa, Pada Tanggal 02 Agustus 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL. I.1
DATA PEROLEHAN NILAI UTS PAI SEMESTER GANJIL SMA
NEGERI 1 SOSA TA.2024/2025

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Muslim	Nilai	
			<76	≥76
1	X	118	85	33
2	XI	86	62	24
3	XII	108	78	30
Jumlah		312	225	87
Persen (%)			72,12%	27,88%

Keterangan: <76 (Tidak Tuntas)
: ≥76 (Tuntas)

Sumber: Data Nilai Siswa Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sosa

Dari tabel I.1 menampilkan data capaian nilai UTS mata pelajaran PAI pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Sosa. Berdasarkan data tersebut, tercatat sebanyak 312 peserta didik muslim yang mengikuti ujian. Dari jumlah tersebut, hanya 87 siswa (27,88%) yang mencapai nilai KKM ≥ 76 . Sementara itu, sebanyak 225 siswa (72,12%) memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu <76, yang berarti belum tuntas.

Berdasarkan jenjang kelas, pada kelas X terdapat 118 siswa, di mana 85 siswa belum tuntas dan hanya 33 siswa yang mencapai ketuntasan. Kelas XI terdiri atas 86 siswa dengan 62 siswa tidak tuntas dan 24 siswa tuntas. Adapun pada kelas XII, dari 108 siswa, 78 siswa belum tuntas, sedangkan 30 siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Data ini menunjukkan, mayoritas peserta didik masih belum mencapai standar KKM dalam mata pelajaran PAI. Hal ini menjadi indikator adanya permasalahan dalam pencapaian hasil belajar, terutama dalam ranah kognitif.

Selain itu, hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mencapai dengan hasil belajar yang baik.¹⁰ Observasi di kelas mengungkapkan beberapa gejala, seperti kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, minimnya semangat dalam mencatat materi, kesulitan dalam memahami dan menjelaskan materi yang telah dipelajari, serta kurangnya partisipasi aktif saat tugas praktik di kelas. Siswa tampak kurang aktif dalam kegiatan praktik keagamaan di kelas, seperti wudhu, praktek shalat jenazah, serta tugas presentasi dan diskusi kelompok.

Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI. Penelitian Amadi, menunjukkan bahwa *self-concept* dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI.¹¹ Sementara penelitian Shala, menemukan bahwa motivasi dan *learning style* secara bersama-sama juga berpengaruh signifikan.¹² Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada salah satu variabel tanpa mempertimbangkan keduanya secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “Pengaruh *Self-Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa SMA Negeri 1 Sosa, Kabupaten Padang Lawas.”

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Adam Lubis dan Bu Liliana Siregar Guru PAI di SMA Negeri 1 Sosa, Pada Tanggal 02 Agustus 2024

¹¹ Amadi, 2021, Relationship between self-concept, study habit and students' academic achievement in chemistry, *Rivers State University Journal of Education*, Vol. 24, No. 2, hlm.140

¹² Diana Sejdiu Shala, Emrush Thaçi and Anila Shala, 2024, Learning Styles and Motivation: Their Role in Academic Performance, *Journal of Educational and Social Research*, Vol. 14, No. 3, hlm.258

Adapun pemilihan SMA Negeri 1 Sosa sebagai lokasi penelitian dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan yaitu sebagian besar peserta didik belum mencapai KKM dalam mata pelajaran PAI. Selain itu, faktor aksesibilitas serta keterbukaan pihak sekolah dalam memberikan izin dan mendukung proses pengumpulan data turut menjadi pertimbangan utama, karena hal tersebut memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan secara efektif dan efisien.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan proses penelitian tentang pengaruh *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA, maka perlu dijelaskan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut:

1. *Self-Concept*

Self-concept merupakan persepsi dan penilaian individu yang bersifat menyeluruh terhadap siapa dirinya, yang terbentuk dari pengalaman, interaksi sosial, dan refleksi diri, serta mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan akademik.

2. *Learning Style*

Learning style merupakan pendekatan khas atau preferensi individu dalam menerima, memproses, dan memahami informasi yang bervariasi pada setiap orang.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah akumulasi dari perubahan yang terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, baik dalam bentuk

pemahaman, sikap, maupun keterampilan, yang muncul sebagai hasil dari proses belajar yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan.

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Sebagian siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa belum tuntas hasil belajarnya.
- b. Sebagian siswa di SMA Negeri 1 Sosa tidak memperhatikan dengan seksama penjelasan materi oleh guru.
- c. Sebagian siswa di SMA Negeri 1 Sosa tidak semangat dalam mencatat materi yang disampaikan guru.
- d. Sebagian siswa di SMA Negeri 1 Sosa belum bisa menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari.
- e. Sebagian siswa di SMA Negeri 1 Sosa belum bisa memberikan contoh terkait materi yang sudah dipelajari.
- f. Sebagian siswa di SMA Negeri 1 Sosa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- g. Sebagian siswa di SMA Negeri 1 Sosa tidak aktif saat tugas praktik di kelas materi pelajaran PAI.
- h. Sebagian siswa di SMA Negeri 1 Sosa kurang aktif dalam kegiatan praktik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan utama, maka perlu dilakukan pembatasan masalah:

- a. Fokus Penelitian: Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa.
- b. Populasi: Penelitian ini hanya melibatkan siswa SMA Negeri 1 Sosa sebagai responden.
- c. Variabel: Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah *self-concept*, *learning style* dan hasil belajar PAI.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa?
- b. Apakah terdapat pengaruh *learning style* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa?
- c. Apakah terdapat pengaruh *self-concept* dan *learning style* secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar PAI di SMA Negeri 1 Sosa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menguji pengaruh *learning style* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa.
- c. Untuk menguji pengaruh *self-concept* dan *learning style* secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoretis terkait keilmuan *self-concept* dan *learning style* serta hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa: siswa dapat memahami pentingnya memiliki *self-concept* yang positif dan *learning style* yang baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
- 2) Bagi guru: guru dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dengan memperhatikan faktor *self-concept* dan *learning style* siswa.
- 3) Bagi sekolah: sekolah dapat mengembangkan program-program yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan *self-concept* dan *learning style*.
- 4) Bagi Peneliti: penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan analisis dan pemahaman mendalam mengenai pengaruh *self-concept* dan *learning style*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama dari keberhasilan proses pendidikan. Dalam perspektif Islam, konsep belajar tidak hanya terbatas pada akumulasi pengetahuan, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam dan penghayatan nilai-nilai. Dalam Al-Qur'an, terdapat dua istilah utama yang berkaitan dengan aktivitas belajar, yaitu *ta'allama* dan *darasa*. Istilah *ta'allama* secara harfiah berarti "menerima ilmu sebagai akibat dari suatu pengajaran," yang menekankan bahwa belajar adalah proses internalisasi pengetahuan yang diajarkan. Sementara itu, *darasa* mengacu pada proses pembelajaran yang berkelanjutan dan mendalam, yang tidak hanya berhenti pada pengetahuan, tetapi juga pada pengalaman dan pengamalan.¹³ Oleh karena itu, hasil belajar mencerminkan keberhasilan internalisasi ilmu dan nilai dalam diri peserta didik.

Sejalan dengan itu, Benjamin S. Bloom, seorang tokoh pendidikan yang sangat berpengaruh, mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan ini mencakup tiga ranah

¹³ Kadar M. Yusuf, 2019, *Tafsir Tarbawi*, Jakarta: Amzah, hlm.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Hadrayani perubahan perilaku pada hasil belajar tersebut diperoleh melalui pengalaman belajar.¹⁴ Oleh karena itu, hasil belajar mencakup perubahan menyeluruh dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pengertian hasil belajar juga diperkuat oleh pendapat para ahli pendidikan kontemporer. John W. Santrock menyebutkan bahwa hasil belajar mencakup perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.¹⁵ Hamzah B. Uno menegaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diukur melalui evaluasi yang komprehensif.¹⁶ Dengan kata lain, hasil belajar merupakan cerminan dari perkembangan yang dapat diukur secara menyeluruh.

Pendekatan kontemporer melihat hasil belajar dari sisi capaian akademik dan pengaruh lingkungan. Misalnya, Fangfang Pan et al. menyebutkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pencapaian akademik yang dipengaruhi oleh interaksi sosial, sikap terhadap pembelajaran,

¹⁴ D. Handrayani, at.al, 2023, Education Transformation in Era 4.0: The Effect of Learning Facilities on Student Learning Outcomes, *Journal of Computer-based Instructional Media*, Vol. 1, No. 1, hlm.1

¹⁵ John W. Santrock, 2020, *Educational Psychology*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm.214

¹⁶ Hamzah B. Uno, 2023, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kepercayaan diri.¹⁷ Slaviša Radović et al. mendefinisikan hasil belajar sebagai capaian akademik yang tercermin melalui kinerja siswa dalam lingkungan belajar tertentu.¹⁸ Joshi et al., yang menyebutkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pencapaian akademik siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang mereka jalani.¹⁹ Dengan demikian, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun lingkungan belajar siswa.

Mengacu pada definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah akumulasi dari perubahan yang terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, baik dalam bentuk pemahaman, sikap, maupun keterampilan, yang muncul sebagai hasil dari proses belajar yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Indikator ini memberikan gambaran mengenai pencapaian kompetensi siswa baik dari segi pengetahuan, sikap,

¹⁷ Fangfang Pan et al., 2024, The Effects of Peer Interaction on Learning Outcome of College Students in Digital Environment-The Chain-Mediated Role of Attitude and Self-Efficacy, *Studies in Educational Evaluation*, 83, hlm.1

¹⁸ Slaviša Radović et al., 2024, Investigating the Effects of Different Levels of Students' Regulation Support on Learning Process and Outcome: In Search of the Optimal Level of Support for Self-Regulated Learning, *Studies in Educational Evaluation*, 84, hlm.1

¹⁹ Dirgha Raj Joshi et al., 2025, *The Impact of Digital Resource Utilization on Student Learning Outcomes and Self-Efficacy Across Different Economic Contexts: A Comparative Analysis of PISA, 2022*, *International Journal of Educational Research*, 8, hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun keterampilan.²⁰ Secara umum, indikator hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagaimana dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom dan juga diperkuat oleh pendapat Nana Sudjana.

1) Ranah Kognitif

Benjamin S. Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan hierarkis dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi, yaitu:

- a) Pengetahuan: Kemampuan mengingat fakta, istilah, dan prinsip dasar.
- b) Pemahaman: Kemampuan menjelaskan atau menginterpretasikan informasi.
- c) Penerapan: Kemampuan menggunakan konsep dalam situasi baru.
- d) Analisis: Kemampuan menguraikan dan memahami hubungan antarbagian.
- e) Sintesis: Kemampuan menggabungkan bagian-bagian menjadi satu kesatuan baru.
- f) Evaluasi: Kemampuan menilai dan membuat keputusan berdasarkan kriteria tertentu.²¹

²⁰ Vivek Soni & Devinder Kumar Banwet, (2025), *Does a Student's Attendance and a Classroom Task Significantly Enhance Learning Outcomes? Implications of Policy in Gamely and Management Education*, International Journal of Management Education, 23(2), hlm.1

²¹ Benjamin S. Bloom et al., (1956), *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I: Cognitive Domain*, New York: Longman, hlm.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bloom menekankan bahwa tujuan pendidikan harus diklasifikasikan menurut perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur.²² Oleh karena itu, indikator ranah ini kerap digunakan dalam penyusunan soal ujian, tugas, dan evaluasi pembelajaran berbasis kompetensi.

Sementara itu, Nana Sudjana juga menekankan pentingnya kemampuan intelektual dalam menilai hasil belajar. Menurutnya, ranah kognitif mencakup penguasaan materi pelajaran, kemampuan berpikir logis, serta keterampilan akademik yang dapat diukur melalui tes tertulis, tugas, dan ujian.²³ Dengan demikian, indikator ranah kognitif menjadi dasar penting dalam mengevaluasi kemampuan intelektual peserta didik.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif menurut Bloom dan Krathwohl dikembangkan menjadi lima tingkatan, yakni:

- a) Penerimaan: Kesiediaan menerima stimulus atau perhatian.
- b) Merespons: Partisipasi aktif terhadap kegiatan pembelajaran.
- c) Menilai: Komitmen terhadap suatu nilai.
- d) Pengorganisasian: Integrasi nilai ke dalam sistem pribadi.

²² Ibid, hlm.12

²³ Nana Sudjana, 2019, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Karakterisasi: Nilai telah menjadi bagian dari kepribadian individu²⁴

Menurut Nana Sudjana, indikator afektif mencerminkan sikap, minat, motivasi, dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian ranah ini dapat dilakukan melalui observasi, angket, atau wawancara untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap siswa terjadi selama proses pembelajaran.²⁵ Dengan kata lain, ranah afektif menilai sejauh mana nilai dan sikap tertanam dalam diri peserta didik.

3) Ranah Psikomotorik

Meski Bloom tidak mengembangkan secara langsung taksonomi psikomotorik, R.H. Dave melengkapinya dengan lima tingkatan:

- a) Imitasi: Meniru tindakan atau keterampilan yang telah ditunjukkan.
- b) Manipulasi: Melakukan keterampilan dengan bimbingan.
- c) Presisi: Melakukan dengan tepat dan tanpa bantuan.
- d) Artikulasi: Menggabungkan berbagai keterampilan dengan lancar.
- e) Naturalisasi: Melakukan secara otomatis dan efisien

²⁴ David R. Krathwohl et al., 1964, *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook II: Affective Domain*, New York: David McKay, hlm.8-10

²⁵ Nana Sudjana, 2019, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sudjana, ranah psikomotorik melibatkan keterampilan fisik yang diperoleh melalui latihan, seperti keterampilan praktik ibadah dalam PAI atau penggunaan alat laboratorium. Evaluasi ranah ini biasanya menggunakan teknik demonstrasi dan penilaian kinerja.²⁶ Dengan demikian, ranah psikomotorik menilai keterampilan fisik yang tercermin melalui tindakan nyata peserta didik.

Akan tetapi, dalam penelitian ini, fokus pada hasil belajar yaitu pada ranah kognitif dan psikomotorik, sesuai dengan bentuk penilaian dalam rapor SMA Negeri 1 Sosa yang tidak mencantumkan aspek afektif dalam bentuk angka.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Benjamin S. Bloom mengemukakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu karakteristik siswa, kualitas pengajaran, dan kondisi lingkungan belajar. Ketiga faktor ini saling berinteraksi dan secara signifikan menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik.²⁷ Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar.²⁸ Dengan demikian,

²⁶ Nana Sudjana, 2019, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 65

²⁷ Benjamin S. Bloom, 1976, *Human Characteristics and School Learning*, New York: McGraw-Hill, hlm.75

²⁸ Totok Chamidy, Muhammad Ainul Yaqin, Suhartono Suhartono, 2023, *The Influence of Internal and External Factors on Learning Achievement*, Proceedings of the 4th Annual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi.

Faktor internal mencakup berbagai aspek dalam diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan mereka dalam belajar. Salah satu faktor utama adalah kemampuan kognitif. Faktor internal lainnya meliputi *self-concept*, *learning style*, motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan psikologis siswa.²⁹ Faktor eksternal yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.³⁰ Dengan demikian, baik faktor internal maupun eksternal berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Menurut Yamin, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar di antaranya:

1) Bakat dan kecepatan belajar

Masing-masing siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda dalam mempelajari suatu pelajaran, dan kecepatan belajar setiap siswa berbeda dalam mempelajari pelajaran yang berbeda.

International Conference on Language, Literature and Media (AICOLLIM 2022), *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 725, hlm.562

²⁹ Rita Angkowo, dan Djoko Kosasih, 2022, *Pengaruh Lingkungan dan Kemampuan Siswa terhadap Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.97

³⁰ Muin, 2024, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, hlm.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kemampuan untuk menguasai pelajaran

Setiap mata pelajaran, tergantung dari bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tersebut, mempersyaratkan kemampuan atau keterampilan siswa yang berbeda.

3) Mutu program pembelajaran

Mutu program pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal, sebagai berikut:

- a) Kejelasan dan ketepatan teknik pembelajaran untuk setiap siswa (berdasarkan perbedaan individu).
- b) Jumlah partisipasi dan latihan dalam belajar untuk setiap siswa.
- c) Jumlah dan jenis penguatan serta umpan balik yang diberikan untuk setiap siswa.

4) Ketahanan

Setiap siswa berbeda dalam ketahanan atau keuletannya dalam mempelajari suatu mata pelajaran berdasarkan pengalaman keberhasilannya dan kegagalannya dalam mempelajari mata pelajaran tersebut.

5) Waktu

Setiap siswa membutuhkan jumlah waktu yang berbeda untuk mempelajari dan menguasai satu mata pelajaran.³¹

³¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

d. Mata Pelajaran PAI

Mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. PAI berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual guna membentuk karakter peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pembelajaran PAI dilakukan secara sistematis dengan pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Materi yang diajarkan mencakup berbagai aspek, seperti Al-Qur'an dan Hadits, aqidah, akhlak, syari'ah, serta sejarah kebudayaan Islam.³² Dengan demikian, pembelajaran PAI memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.

PAI juga merupakan sebuah upaya yang melibatkan pengajaran, bimbingan, dan pendampingan terhadap peserta didik agar setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka dapat memahami, meresapi, dan menerapkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam masyarakat.³³ Sehingga, pembelajaran PAI adalah proses interaktif

³² Resti Okvani Kartika, Ahmad Nabih Billah dan Muqowim, 2024, PAI Learning with a Humanistic Approach in the Independent Curriculum, *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 1, hlm.51

³³ Ibid, 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan keyakinan dalam menjalankan ajaran Islam.³⁴ Dengan demikian, pembelajaran PAI berfungsi untuk membimbing peserta didik agar dapat mengintegrasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup PAI mencakup tiga aspek utama:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.³⁵

Dengan demikian, ruang lingkup PAI mencakup hubungan yang holistik antara manusia, Tuhan, sesama, dan lingkungan.

Adapun materi pokok PAI dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian utama:

- 1) Aspek Al-Qur'an dan Hadits: Memahami ayat-ayat Al-Qur'an beserta hukum bacaannya serta hadits-hadits Nabi Muhammad SAW.
- 2) Aspek Keimanan dan Aqidah Islam: Mempelajari enam rukun iman dalam Islam.
- 3) Aspek Akhlak: Menanamkan sifat-sifat terpuji dan menghindari sifat-sifat tercela.
- 4) Aspek Hukum Islam (Syari'ah Islam): Mempelajari konsep ibadah dan muamalah.

³⁴ A. A, Herman, dkk, 2024, Islamic Value Integration: Redefining Education at MTs Negeri Parepare, *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2, hlm.1

³⁵ *Ibid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Aspek Tarikh Islam: Mempelajari sejarah perkembangan Islam untuk diambil manfaatnya dalam kehidupan saat ini.³⁶

Melalui pendekatan yang terencana dan komprehensif, PAI membantu peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan dukungan tenaga pendidik yang kompeten serta proses pembelajaran yang efektif.

2. Self-Concept

a. Pengertian Self-Concept

Self-concept atau konsep diri merupakan gambaran menyeluruh individu tentang dirinya sendiri, baik dalam hal fisik, psikologis, sosial, maupun akademik. Menurut Carl Rogers, *self-concept* adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungan sosial, serta terdiri dari tiga komponen utama: *self-image* (citra diri), *self-esteem* (harga diri), dan *ideal self* (diri ideal).³⁷ Ketiga komponen ini saling berhubungan dan memengaruhi bagaimana individu menyikapi dirinya dan dunianya.

Definisi Rogers ini diperkuat dan diperkaya oleh beberapa tokoh lain. Vartanian et al. memandang *self-concept* sebagai tingkat kejelasan dan kestabilan keyakinan seseorang terhadap dirinya

³⁶ Eva Sekriyenti, 2024, *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI dan BP melalui Penerapan Model Pembelajaran the Power of Two*, Jawa Tengah: Penerbit NEM, hlm.6-7

³⁷ Carl R. Rogers, 1961, *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*, Boston: Houghton Mifflin, hlm.200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri.³⁸ Sementara itu, menurut Emery et al., *self-concept* mencakup keyakinan, penilaian, dan persepsi individu tentang berbagai aspek dirinya, termasuk kemampuan, nilai-nilai, sifat pribadi, dan peran sosial.³⁹ Dengan demikian, *self-concept* mencerminkan pandangan dan keyakinan individu terhadap berbagai aspek dirinya.

Lawrence A. Pervin menjelaskan bahwa *self-concept* mencerminkan keseluruhan persepsi seseorang terhadap dirinya, yang mencakup dimensi fisik, emosional, dan sosial.⁴⁰ Sedangkan menurut Morris Rosenberg, *self-concept* adalah evaluasi individu terhadap aspek-aspek dirinya, seperti kompetensi, kepribadian, dan nilai-nilai yang dimiliki.⁴¹ Dengan demikian, *self-concept* mencakup penilaian terhadap berbagai dimensi diri, baik fisik, emosional, maupun sosial.

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-concept* merupakan persepsi dan penilaian individu yang bersifat menyeluruh terhadap siapa dirinya, yang terbentuk dari pengalaman, interaksi sosial, dan refleksi diri, serta mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan akademik. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan teori Carl Rogers sebagai landasan utama karena kerangka tiga komponennya sangat aplikatif dalam konteks pendidikan.

³⁸ Vartanian Lenny R, Rebecca T. Pinkus, Jasmine Fardouly, 2025, Self-concept Clarity and Appearance Comparisons in Everyday Life, *Body Image*, 52, hlm.1

³⁹ Holly Emery, Ingrid van der Mei, Christine Padgett, Cynthia A. Honan, 2024, Disability, health-related quality of life, and self-concept change in people with multiple sclerosis: A moderated mediation, *Multiple Sclerosis and Related Disorders*, 90, hlm.2

⁴⁰ Lawrence A. Pervin, 2019, *The Science of Personality*, New York: Oxford University Press, hlm.56

⁴¹ Morris Rosenberg, 2021, *Society and the Adolescent Self-Image*, Princeton: Princeton University Press, hlm.67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis *Self-Concept*

Rogers membagi *self-concept* menjadi tiga bagian utama: *self-image*, yaitu bagaimana seseorang melihat dirinya; *ideal-self*, yaitu gambaran tentang siapa yang ia ingin jadi; dan *self-worth*, yaitu seberapa besar seseorang menghargai dan merasa berharga terhadap dirinya.⁴² Ketiga bagian ini saling berhubungan dan memengaruhi keseimbangan psikologis seseorang. Jika ketiganya selaras, maka individu akan memiliki *self-concept* yang sehat dan seimbang. Namun, jika terdapat ketidaksesuaian, seperti ketika citra diri tidak sesuai dengan *ideal-self*, maka bisa timbul ketegangan dan ketidakpuasan yang disebut *incongruence*.

Dalam konteks pendidikan dan psikologi, *self-concept* menjadi aspek penting yang memengaruhi perilaku, cara berpikir, dan hasil belajar seseorang. *Self-concept* bukanlah sesuatu yang tetap, melainkan dapat berubah sesuai dengan pengalaman hidup dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Informasi baru yang diterima seseorang terus membentuk persepsi dan penilaiannya terhadap diri sendiri.⁴³ *Self-concept* terus berkembang seiring dengan pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya.

Seseorang dengan *self-concept* positif akan berusaha berinteraksi dengan orang lain secara sukses, yang merupakan bentuk

⁴² Carl R. Rogers, (1961), *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy* Boston: Houghton Mifflin Harcourt, hlm.200

⁴³ Morris Rosenberg, (2021), *Society and the Adolescent Self-Image*, Princeton: Princeton University Press, hlm.67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktualisasi dari bakat mereka. Mereka cenderung percaya pada kemampuannya dalam mencapai tujuan, yang semakin meningkatkan rasa percaya diri mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk terus mengembangkan diri dan mencapai lebih banyak hal sesuai dengan kemampuan mereka.⁴⁴ *Self-concept* positif membantu seseorang dalam mencapai kesuksesan dan berkembang lebih jauh.⁴⁵ *Self-concept* positif mendorong individu untuk terus berkembang dan meraih kesuksesan melalui keyakinan terhadap kemampuan diri mereka.

Sebaliknya, *self-concept* negatif ditandai oleh pemahaman yang terbatas mengenai diri sendiri, harapan yang tidak realistis, dan rasa harga diri yang rendah. Ciri-cirinya mencakup perasaan rendah diri, merasa tidak cukup, merasa gagal, serta merasa tidak berharga dan tidak aman. Seseorang dengan *self-concept* negatif cenderung memiliki pandangan pesimis terhadap hidup, melihat tantangan sebagai hambatan, dan mudah menyerah sebelum mencoba. Ketika menghadapi kegagalan, mereka cenderung menyalahkan diri sendiri atau orang lain.⁴⁶ *Self-concept* negatif membatasi potensi individu, membuat mereka terperangkap dalam perasaan rendah diri dan kesulitan untuk mengatasi tantangan.

⁴⁴ Yasuhiro Kotera, et al, 2022, Academic Motivation of Indonesian University Students: Relationship with Self-Compassion and Resilience, *healthcare*, 10, hlm.1

⁴⁵ Rina Pratama dan Eni Sulistiyowati, 2023, Peran Konsep Diri Positif dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Prestasi Akademik, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 8, No. 3, hlm.92-93

⁴⁶ Nur Hidayati dan Fitri Ramadhani, 2022, Dampak Konsep Diri Negatif terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 17, No. 2, hlm.77-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu dengan *self-concept* negatif cenderung pesimis dan ragu terhadap kemampuan diri mereka sendiri. Mereka merasa tidak mampu atau tidak layak untuk mencapai tujuan, yang menghambat upaya mereka dalam meraih kesuksesan. Mereka sering kali melihat kegagalan sebagai bukti kelemahan mereka dan cenderung menyerah sebelum mencoba. Akibatnya, mereka terjebak dalam lingkaran ketidakpercayaan diri, yang menghalangi mereka untuk berkembang dan memanfaatkan potensi penuh mereka.⁴⁷ *Self-concept* negatif ini dapat mengakibatkan stagnasi dan ketidakmampuan untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan.

Dengan demikian, pengembangan *self-concept* yang sehat merupakan langkah krusial dalam mendukung individu untuk tumbuh, berkembang, dan mencapai tujuan hidup mereka.

c. Komponen Self-Concept

Dalam teori *self theory* yang dikembangkan oleh Carl Rogers, *self-concept* tidak dipahami hanya sebagai persepsi sesaat tentang diri, melainkan sebagai struktur psikologis yang kompleks dan dinamis. Rogers membagi konsep diri ke dalam tiga komponen utama, Ketiganya berinteraksi dan saling memengaruhi dalam membentuk sikap, perilaku, dan orientasi hidup seseorang.

⁴⁷ Dian Sari dan Yulia Wijayanti, 2022, Pengaruh Konsep Diri Negatif terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol. 15, No. 2, hlm. 47-48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Self-Image*

Merupakan persepsi individu terhadap siapa dirinya saat ini, mencakup aspek fisik, kepribadian, dan peran sosial. *Self-image* dapat bersifat positif jika individu menerima dirinya dengan baik, atau negatif jika dipenuhi dengan penolakan dan ketidakpuasan. Penelitian menyebutkan bahwa *self-image* berkaitan erat dengan citra tubuh, yaitu bagaimana seseorang memandang bentuk, fungsi, dan penampilan tubuhnya sendiri.² Individu yang memiliki citra tubuh yang sehat cenderung memiliki *self-image* yang positif dan berdampak pada stabilitas emosionalnya.

2) *Ideal Self*

Merupakan representasi dari diri yang diharapkan atau dicita-citakan oleh seseorang. Diri ideal ini terbentuk dari nilai-nilai, standar pribadi, serta harapan terhadap masa depan. Menurut sumber pendukung, *ideal self* berfungsi sebagai pengarah internal yang membantu individu dalam mengelola konflik batin serta menetapkan tujuan hidup. Kesenjangan antara *self-image* dan *ideal self* dapat menimbulkan ketidakpuasan diri, tetapi jika perbedaannya wajar dan realistis, ia dapat mendorong perkembangan positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Self-Esteem*

Merupakan evaluasi individu terhadap nilai dan keberhargaan dirinya sendiri. Rogers memandang harga diri sebagai indikator penting dalam kesehatan psikologis seseorang. Sumber lain menjelaskan bahwa harga diri dibentuk dari pencapaian hidup dan kesesuaian antara perilaku aktual dan standar ideal, serta dipengaruhi oleh respon sosial dari lingkungan, seperti penghargaan atau penolakan.⁴⁸ Harga diri yang tinggi mendorong keberanian dan ketahanan dalam menghadapi tantangan, sedangkan harga diri yang rendah dapat menyebabkan kecemasan dan penarikan diri.

Sebagai penguatan dari teori Rogers, beberapa literatur mengembangkan satu komponen tambahan yaitu identitas diri, yakni kesadaran individu atas keberadaannya yang unik dan berbeda dari orang lain. Identitas diri merupakan integrasi dari seluruh aspek *self-concept*, yang berkembang melalui pengalaman, refleksi, serta pengakuan sosial.⁴⁹ Identitas yang kuat membuat seseorang mampu mengontrol diri, memiliki arah hidup, dan mengenali potensi pribadinya secara utuh.

Dengan memahami komponen-komponen ini, baik dalam perspektif Rogers maupun perluasan dari kajian kontemporer, individu

⁴⁸ Carl R. Rogers, (1961), *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy* Boston: Houghton Mifflin Harcourt, hlm.200

⁴⁹ Azizah Thurrohmah, Nana Sumarna, 2024, Konsep Diri dan Hubungannya dengan Kemampuan Karir Siswa, *Jurnal Attending*, Vol.3, No.4, hlm.468-469

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membangun konsep diri yang sehat dan seimbang, yang berdampak pada keberhasilan dalam bidang akademik maupun sosial. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman ini sangat penting bagi guru dan pendidik dalam membina siswa secara utuh.

d. Faktor yang Mempengaruhi *Self-Concept*

Carl Rogers, seorang tokoh penting dalam psikologi humanistik, menjelaskan bahwa *self-concept* seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari pengalaman pribadi serta interaksi sosial. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *self-concept* menurut Carl Rogers:

1) Pengalaman Pribadi

Self-concept berkembang melalui berbagai pengalaman yang dialami individu sejak kecil hingga dewasa. Setiap pengalaman yang menyenangkan atau menyakitkan akan terekam dalam memori dan membentuk persepsi individu tentang dirinya. Pengalaman sukses, kegagalan, penghargaan, atau penolakan akan mempengaruhi cara seseorang menilai dan memahami dirinya sendiri.

2) Interaksi Sosial

Hubungan dengan orang lain, seperti keluarga, teman sebaya, guru, dan lingkungan sosial sangat memengaruhi pembentukan *self-concept*. Cara orang lain memperlakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu apakah penuh kasih sayang, penghargaan, atau justru penolakan akan membentuk persepsi diri yang positif atau negatif.

3) Evaluasi Orang Lain

Penilaian atau pandangan orang lain terhadap diri seseorang juga berperan penting. Rogers menyebut bahwa sering kali seseorang melihat dirinya melalui 'kaca mata orang lain'. Jika individu sering menerima penilaian positif (seperti pujian dan pengakuan), maka *self-concept*-nya cenderung positif. Sebaliknya, kritik dan penolakan yang berulang dapat melemahkan *self-concept*.

4) Kebutuhan Akan Harga Diri

Setiap individu memiliki kebutuhan mendasar untuk dihargai dan diterima oleh orang lain. Jika kebutuhan ini terpenuhi secara konsisten, maka individu akan merasa aman dan percaya diri. Sebaliknya, jika sering merasa tidak dihargai, hal ini dapat merusak *self-concept*-nya.

5) Kesesuaian antara Pengalaman dan *Self-Image*

Rogers menjelaskan bahwa penting adanya kesesuaian antara pengalaman nyata dan persepsi diri. Jika apa yang dialami selaras dengan apa yang diyakini tentang diri sendiri, maka individu akan merasa sehat secara psikologis. Namun, jika terdapat ketidaksesuaian, maka dapat muncul konflik batin yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merusak *self-concept*.⁵⁰ Kesesuaian antara pengalaman dan persepsi diri sangat penting untuk menjaga keseimbangan psikologis, sementara ketidaksesuaian dapat memicu gangguan pada *self-concept*.

Menurut Litaqia, terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi *self-concept* yaitu:

- 1) Pengalaman: Pengalaman hidup anak, termasuk interaksi dan kejadian yang dialami, berperan dalam membentuk persepsi mereka terhadap diri sendiri.
- 2) Kompetensi: Tingkat keterampilan dan kemampuan yang dimiliki anak dianggap dapat mempengaruhi *self-concept* mereka.
- 3) Aktualisasi Diri: Kemampuan anak untuk mewujudkan potensi dan aspirasi mereka berkontribusi pada pembentukan konsep diri.⁵¹

Menurut Asri dan Sunarto, beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan *self-concept* pada remaja, yaitu:

- 1) Kompetensi: Tingkat kemampuan atau keterampilan yang dimiliki individu dapat mempengaruhi bagaimana mereka memandang diri sendiri.

⁵⁰ Carl R. Rogers, (1959), *A Theory of Therapy, Personality, and Interpersonal Relationships as Developed in the Client-Centered Framework*, dalam S. Koch (Ed.), *Psychology: A Study of a Science*, New York: McGraw-Hill, hlm. 184

⁵¹ Wulida Litaqia, 2022, *Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Anak di Panti Asuhan Catur Dharma Pepabri Pontianak*, *Khatulistiwa Nursing Journal*, Vol. 4, No. 1, hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengalaman Interaksi dengan Orang Lain: Pengalaman yang diperoleh melalui interaksi sosial membantu membentuk persepsi individu tentang dirinya.
- 3) Interaksi dengan Lingkungan Sosial: Hubungan dan komunikasi dengan lingkungan sekitar turut membentuk konsep diri individu.
- 4) Citra Diri: Bagaimana individu memandang dirinya sendiri, baik secara fisik maupun psikologis, berperan dalam pembentukan konsep diri.⁵²

Dapat disimpulkan bahwa pembentukan *self-concept* dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, mulai dari pengalaman pribadi, interaksi sosial, hingga kebutuhan akan penghargaan dan citra diri. Pandangan Carl Rogers menekankan pentingnya kesesuaian antara pengalaman dan persepsi diri, sementara pendapat lain memperkuat bahwa kompetensi, aktualisasi diri, dan lingkungan sosial juga memiliki peranan signifikan.

e. Proses Perkembangan *Self-Concept*

Carl Rogers, tokoh utama dalam aliran psikologi humanistik, menjelaskan bahwa *self-concept* berkembang secara bertahap melalui interaksi individu dengan lingkungannya, yang dimulai sejak masa kanak-kanak. Menurut Rogers, perkembangan *self-concept* dipengaruhi oleh dua hal utama, yaitu pengalaman langsung dan evaluasi dari orang lain yang disebut sebagai *conditions of worth*.

⁵² Dahlia Novarianing Asri, Sunarto, 2020, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun)*, Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 6, No. 1, hlm.7-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika seseorang memperoleh pengalaman positif dan mendapatkan penghargaan tanpa syarat, maka *self-concept* yang terbentuk akan cenderung sehat dan positif. Namun, jika seseorang hanya merasa dihargai saat memenuhi standar atau syarat tertentu, maka konsep dirinya bisa berkembang secara negatif atau terdistorsi.

Proses pembentukan *self-concept* ini berlangsung terus-menerus sepanjang hidup. Individu senantiasa menerima informasi baru dari lingkungan dan menafsirkan berbagai pengalaman sesuai dengan persepsi dirinya. Rogers juga menekankan pentingnya adanya *congruence*, yaitu kesesuaian antara pengalaman nyata dengan citra diri. Semakin tinggi tingkat *congruence* yang dimiliki seseorang, maka perkembangan konsep dirinya akan semakin sehat dan stabil.

Lebih lanjut, proses perkembangan *self-concept* dapat dipahami sebagai perjalanan psikologis yang kompleks dan dinamis. Perjalanan ini dimulai sejak masa kanak-kanak dan terus berlanjut sepanjang rentang kehidupan individu. Perkembangannya dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti interaksi sosial, pengalaman pribadi, serta lingkungan tempat individu tumbuh dan berkembang.⁵³ Adapun tahapan-tahapan dalam perkembangan *self-concept* meliputi:

⁵³ N. L. K. Yuniasih, N. Siregar dan C. Marhan, 2023, Antara Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Mahasiswa, *Jurnal Sublimapsi*, Vol. 4, No. 3, hlm.508

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Masa Kanak-Kanak Awal

Pada tahap ini, anak mulai menyadari dirinya sebagai individu yang terpisah dari orang lain. Ia mulai mengenali identitas dasar seperti nama, jenis kelamin, dan ciri fisik.⁵⁴

2) Masa Kanak-Kanak Akhir dan Pra-Remaja

Dalam fase ini, anak mulai mengembangkan pemahaman yang lebih kompleks tentang dirinya, termasuk mengenai kemampuan, minat, serta nilai-nilai yang ia yakini.⁵⁵

3) Masa Remaja

Pada tahap ini, remaja mulai mempertanyakan identitas dirinya dan mencari jati diri melalui eksplorasi terhadap berbagai peran dan nilai.⁵⁶

4) Dewasa Awal

Di tahap ini, individu mulai mengkonsolidasikan identitas mereka dan menetapkan tujuan hidup yang lebih jelas. Pengalaman dalam dunia kerja, hubungan interpersonal, serta tanggung jawab sosial menjadi faktor penting dalam membentuk *self-concept* yang matang.⁵⁷

⁵⁴ Susan Harter, 2020, *The Construction of the Self: Developmental and Sociocultural Foundations*, New York: Guilford Press, hlm.112

⁵⁵ Jacquelynne S. Eccles and Rena D. Harold, 2019, *Development During Adolescence: The Impact of Stage-Environment Fit on Young Adolescents' Experiences in Schools and in Families*, American Psychologist, hlm.91

⁵⁶ Erik H. Erikson, 2021, *Identity: Youth and Crisis*, New York: Norton, hlm.134

⁵⁷ Jeffrey Jensen Arnett, 2019, *Emerging Adulthood: The Winding Road from the Late Teens Through the Twenties*, New York: Oxford University Press, hlm.67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Dewasa Akhir

Pada tahap ini, individu cenderung melakukan refleksi terhadap perjalanan hidupnya, termasuk mengevaluasi pencapaian dan kegagalan yang dialaminya.⁵⁸

Dengan memahami tahapan-tahapan tersebut, kita dapat lebih menghargai perjalanan setiap individu dalam membentuk jati dirinya. Hal ini juga menunjukkan betapa pentingnya dukungan sosial dan pengalaman positif dalam proses perkembangan *self-concept* yang sehat dan adaptif.

f. Indikator Self-Concept

Teori Carl Rogers membagi *self-concept* ke dalam tiga dimensi utama: *self-image*, *ideal self*, dan *self-esteem*. Namun, agar dapat diukur secara kuantitatif dalam konteks pendidikan, penelitian ini mengembangkan ketiga komponen tersebut ke dalam empat aspek yang lebih operasional, yaitu aspek fisik, psikis, sosial, dan akademik.⁵⁹ Keempat aspek ini mencerminkan realitas yang dapat diamati dan diukur dalam diri siswa SMA, khususnya terkait dengan hasil belajar PAI.

1) Aspek Fisik

Aspek ini berkaitan dengan bagaimana individu memandang dan menerima kondisi tubuhnya. Indikator dalam

⁵⁸ Margie E. Lachman and Jacqui Smith, 2021, Development in Midlife, *Annual Review of Psychology*, hlm.305

⁵⁹ Carl R. Rogers, (1961), *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy* Boston: Houghton Mifflin Harcourt, hlm.205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek ini mencakup: penerimaan terhadap penampilan diri, rasa nyaman dengan bentuk tubuh, kepercayaan diri dalam berpenampilan di lingkungan sosial atau sekolah.

2) Aspek Psikis (Psikologis)

Aspek ini mencerminkan stabilitas emosi dan kekuatan mental individu. Indikatornya meliputi: keyakinan terhadap kemampuan pribadi, kemampuan mengendalikan emosi dalam situasi belajar dan ketahanan menghadapi kegagalan atau tekanan akademik.

3) Aspek Sosial

Berkaitan dengan hubungan interpersonal dan keterlibatan dalam lingkungan sosial. Indikator yang dapat digunakan antara lain: kemampuan berinteraksi dan bekerja sama dengan teman, keberanian menyampaikan pendapat dalam diskusi, dan perasaan diterima dalam kelompok.

4) Aspek Akademik

Menggambarkan persepsi individu terhadap kemampuannya dalam belajar dan menghadapi tugas sekolah. Indikator dari aspek ini mencakup: kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas dan ulangan, persepsi positif terhadap kecerdasan atau kemampuan belajar, motivasi dan semangat dalam mengikuti pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator-indikator tersebut dirancang agar dapat diukur melalui angket berbasis skala Likert. Skor dari setiap pernyataan yang mewakili indikator akan diakumulasi untuk menilai tingkat *self-concept* siswa, apakah termasuk dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah.

g. Self-Concept Perspektif Islam

Jika *self-concept* diartikan sebagai pandangan seseorang terhadap dirinya, maka dalam ajaran Islam khususnya dalam perspektif tasawuf, manusia hanya boleh memandang dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah, sebagai hamba-Nya, dan sekaligus sebagai khalifah Tuhan di muka bumi.⁶⁰ Dalam Al-Qur'an dijelaskan beberapa aspek mengenai *self-concept*. Allah SWT berfirman:

قُلْ يٰعِبَادِ الدِّينِ اٰمَنُوْا اتَّقُوا رَبَّكُمُ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَّارْضُ اللّٰهُ وَاَسِعَةٌ اِنَّمَا يُوَفَّى الصّٰبِرُوْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Katakanlah (Muhammad), "Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! bertakwalah kepada Tuhanmu." Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas (QS. Az-Zumar: 10).⁶¹

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku (QS. Adz-Dzariyat: 56).⁶²

⁶⁰ Muhammad Azhari, dkk, 2024, Konsep Diri dalam Islam, WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 1, No. 2, hlm.131

⁶¹ Departemen Agama RI, 2012, Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova, Jawa Barat: Syamil quran, Surah Az-Zumar [39]: 10

⁶² Ibid., Surah Adz-Dzariyat [51]: 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ
وَأَجَلٍ مُّسَمًّى وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَائِ رَبِّهِمْ لَكُفْرُونَ ﴿٨﴾

Apakah mereka tidak berpikir tentang (kejadian) dirinya? Allah tidak menciptakan langit, bumi, dan apa yang ada di antara keduanya, kecuali dengan benar dan waktu yang ditentukan. Sesungguhnya banyak di antara manusia benar-benar mengingkari pertemuan dengan Tuhannya (QS. Ar-Rum: 8).⁶³

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا
وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui (QS. Al-Baqarah: 30).⁶⁴

Dalam pandangan Islam *self-concept* tidak hanya sekadar identitas fisik tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam tentang tujuan hidup dan hubungan dengan Allah. Memahami *self-concept* dalam Islam adalah sebuah perjalanan spiritual individu dalam Islam yang sangat penting. Islam mengajarkan kita untuk mengenal diri dengan panduan agama. Ini bukan hanya sekadar mengenali nama dan identitas fisik kita tetapi lebih pada pemahaman yang mendalam tentang siapa kita sebagai makhluk Allah yang unik.

⁶³ Ibid., Ar-rum [30]: 8

⁶⁴ Ibid., Surah Al-Baqarah [2]: 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Learning Style

a. Pengertian Learning Style

Learning style (gaya belajar) merupakan kecenderungan khas individu dalam menerima, mengolah, dan menyerap informasi atau materi pembelajaran. Menurut Neil D. Fleming, *learning style* adalah preferensi seseorang dalam cara menerima dan memproses informasi secara optimal. Ia mengembangkan model yang dikenal dengan VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic), yang membagi *learning style* menjadi tiga kategori utama visual, auditory, dan kinesthetic.⁶⁵ Dengan memahami *learning style*, pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi setiap individu.

Sementara itu, Menurut Ikawati, Al Rasyid, dan Winarno, *learning style* adalah preferensi individu dalam menerima dan memproses informasi selama pembelajaran dengan empat dimensi utama: *aktif reflektif* (cara memproses informasi), *visual-verbal* (cara menerima informasi), *sequential-global* (cara memahami informasi), dan *sensing-intuitive* (cara merasakan informasi).⁶⁶ Menurut Zainal Arifin, *learning style* adalah pola karakteristik yang dimiliki seseorang

⁶⁵ Neil D. Fleming, (2006), *VARC: A Guide to Learning Styles*, Christchurch: VARK-Learn Limited, hlm.200

⁶⁶ Y. Ikawati, M. U. H. Al Rasyid, and I. Winarno, 2021, Student behavior analysis to predict learning styles based felder silverman model using ensemble tree method, *Emitter International Journal of Engineering Technology*, 9, hlm.92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menangkap, mengatur, dan memproses informasi baru.⁶⁷ Pemahaman terhadap *learning style* siswa sangat penting dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan meningkatkan hasil belajar.

Menurut Nina Rohmah, *learning style* merujuk pada pendekatan atau metode yang digunakan oleh seseorang untuk memahami, belajar, dan menyimpan informasi secara efektif.⁶⁸ Menurut Rina Yuliana, *learning style* adalah gabungan dari berbagai strategi yang disesuaikan dengan preferensi individu untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁶⁹ Menurut Rasheed and Wahid, *learning style* didefinisikan sebagai preferensi individu dalam menerima dan memproses informasi selama proses pembelajaran.⁷⁰ Setiap individu memiliki preferensi belajar yang unik, yang jika diperhatikan dengan baik, dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.⁷¹ Pemahaman tentang *learning style* yang beragam ini menunjukkan pentingnya menyesuaikan metode pembelajaran dengan preferensi individu untuk mencapai hasil belajar yang lebih efektif.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *learning style* adalah pendekatan khas atau preferensi individu

⁶⁷ Zainal Arifin, 2020, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Press, hlm.112

⁶⁸ Nina Rohmah, 2021, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm.89

⁶⁹ Rina Yuliana, 2023, *Strategi Pembelajaran Efektif*, *Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol. 10, No. 2, hlm.53

⁷⁰ Fareeha Rasheed dan Abdul Wahid, 2021, *Learning Style Detection in E-Learning Systems Using Machine Learning Techniques*, *Expert Systems with Applications*, 174, hlm.1

⁷¹ Ahmed Sayed, dkk, 2024, *Predict Student Learning Styles and Suitable Assessment Methods Using Click Stream*, *Egyptian Informatics Journal*, 26, hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menerima, memproses, dan memahami informasi yang bervariasi pada setiap orang. Model dan rujukan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dari Neil D. Fleming, karena lebih sederhana, aplikatif, dan mudah diadaptasi dalam lingkungan pendidikan di Indonesia.

b. Macam-macam *Learning Style*

Sebelum memberikan pengajaran, guru seharusnya sudah memahami *learning style* para siswanya. Memahami *learning style* siswa sangat penting agar materi pelajaran dapat diterima dengan baik dan proses belajar menjadi lebih efektif serta menyenangkan bagi siswa.⁷² Pemahaman terhadap *learning style* siswa memungkinkan guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif.

Menurut Fleming, *learning style* adalah kecenderungan individu dalam memilih cara terbaik untuk memahami informasi, yang dibagi ke dalam tiga kategori utama:

a) Visual

Learning style visual adalah *learning style* yang mengandalkan indra penglihatan. Siswa dengan tipe ini cenderung menyukai materi dalam bentuk gambar, diagram, grafik, warna, dan ilustrasi visual lainnya. Mereka merasa lebih mudah memahami pelajaran yang disajikan melalui media visual seperti presentasi, video, dan mind map. Siswa visual juga sering

⁷² Dina Hafizha, Rizki Ananda dan Iis Aprinawati, 2022, Analisis Pemahaman Guru terhadap *Learning style* Siswa di SDN 020 Ridan Permai, Vol. 8, No. 1, hlm.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencatat dengan teratur dan memperhatikan susunan visual dari materi yang disampaikan.

b) Auditory

Learning style auditori adalah *learning style* yang mengandalkan pendengaran. Siswa auditori lebih cepat memahami informasi melalui penjelasan verbal, diskusi kelompok, ceramah guru, atau mendengarkan rekaman. Mereka senang membaca dengan suara keras, mengulang pelajaran dengan berdiskusi, dan belajar dalam suasana yang tenang tanpa gangguan suara lain.

c) Kinestetik

Learning style kinestetik adalah *learning style* yang melibatkan aktivitas fisik, gerakan tubuh, dan pengalaman langsung. Siswa dengan tipe ini lebih suka belajar melalui praktik, simulasi, eksperimen, atau kegiatan yang memungkinkan mereka untuk bergerak dan menyentuh objek secara langsung. Mereka kurang suka duduk lama dan lebih mudah memahami pelajaran ketika terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Model VAK ini banyak digunakan karena strukturnya yang sederhana, mudah diidentifikasi, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di sekolah menengah. Dalam konteks pendidikan Indonesia, penjelasan Fleming ini diperkuat oleh pendapat Rudi Hartono, yang menyatakan bahwa *learning style* siswa dapat dikenali melalui kecenderungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dalam memahami materi pelajaran dan berinteraksi dengan lingkungan belajar.⁷³ Hartono juga menekankan pentingnya guru memahami perbedaan *learning style* siswa untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa *learning style* terdiri dari tiga jenis utama yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Ketiganya menjadi dasar penting dalam menyusun instrumen angket dalam penelitian ini, yang bertujuan mengidentifikasi kecenderungan *learning style* siswa dan hubungannya dengan hasil belajar PAI.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Learning Style*

Pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *learning style* sangat penting, terutama bagi pendidik dan peserta didik. Dengan memahami faktor-faktor ini, strategi pembelajaran dapat dirancang secara optimal sehingga mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.⁷⁴ Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *learning style* penting agar strategi pembelajaran dapat dioptimalkan, meningkatkan efektivitas belajar.

Menurut Neil D. Fleming, *learning style* dipengaruhi oleh pengalaman belajar sebelumnya, lingkungan belajar, serta

⁷³ Rudi Hartono, 2020, *Strategi Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 45

⁷⁴ N. Nasution, 2022, Hakikat Learning style Auditori dalam Pandangan Filsafat, AT-TAZAKKI: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora, Vol. 6, No. 2, hlm.255

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan alami dalam memproses informasi.⁷⁵ Seseorang yang sering belajar menggunakan materi visual cenderung mengembangkan *learning style* visual; begitu pula dengan siswa yang terbiasa berdiskusi atau melakukan praktik langsung akan mengembangkan gaya auditori atau kinestetik sesuai pengalaman belajarnya.

Selain itu, menurut Dunn dan Dunn, ada lima kategori utama yang memengaruhi *learning style* seseorang, yaitu:

- 1) Lingkungan fisik (penerangan, suhu, suara, dan tempat belajar),
- 2) Faktor emosional (motivasi, tanggung jawab, dan ketekunan),
- 3) Faktor sosiologis (belajar sendiri atau kelompok),
- 4) Faktor fisiologis (kebutuhan gerak, waktu terbaik untuk belajar),
- 5) Faktor psikologis (cara memproses informasi: global/sekuensial, analitis/intuitif).⁷⁶

Dunn dan Dunn mengidentifikasi lima faktor utama yang memengaruhi *learning style*: lingkungan fisik, faktor emosional, sosiologis, fisiologis, dan psikologis.

Sementara itu, menurut Nyanyu Khodijah, *learning style* dipengaruhi oleh empat aspek utama, yaitu:

- 1) Faktor internal, seperti minat, bakat, kecerdasan, kondisi fisik, dan psikologis individu;

⁷⁵ Neil D. Fleming dan Colleen Mills, 1992, *Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection* dalam *To Improve the Academy*, Vol. 11 hlm. 140

⁷⁶ Dunn, R. & Dunn, K., (1993), *Teaching Students Through Their Individual Learning Styles*, Boston: Allyn & Bacon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor eksternal, seperti lingkungan sosial (keluarga, teman, guru), kondisi fisik ruang belajar, dan budaya belajar di sekolah;
- 3) Strategi belajar yang biasa digunakan, yang membentuk pola belajar tertentu secara tidak sadar;
- 4) Pengalaman belajar sebelumnya, yang turut memperkuat cara siswa menyerap dan mengolah informasi.⁷⁷

Menurut Nyanyu Khodijah, *learning style* dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal, strategi belajar, dan pengalaman sebelumnya.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Rudi Hartono juga menegaskan bahwa perbedaan *learning style* dipengaruhi oleh pengalaman belajar, interaksi dengan guru, serta media belajar yang digunakan di sekolah. Siswa yang terbiasa diberikan media visual akan lebih mudah mengembangkan *learning style* visual, begitu pula dengan pendekatan praktik yang memperkuat *learning style* kinestetik.⁷⁸ Pemahaman tentang perbedaan *learning style* sangat penting agar pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan optimal.

Dari berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *learning style* tidak hanya ditentukan oleh preferensi bawaan, tetapi

⁷⁷ Nyanyu Khodijah, (2020), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm.

⁷⁸ Rudi Hartono, (2020), *Strategi Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dipengaruhi oleh lingkungan, strategi belajar, dukungan sosial, dan kebiasaan belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut agar pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

d. Indikator *Learning Style*

Learning style merupakan cara unik setiap individu dalam memahami, menyerap, dan mengolah informasi. Secara umum, *learning style* terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.⁷⁹ Berikut akan dijabarkan kategori tersebut:

1) *Learning Style Visual*

Learning style visual adalah *learning style* yang mengandalkan indera penglihatan. Siswa dengan gaya ini lebih mudah memahami materi melalui tampilan visual seperti gambar, grafik, diagram, warna, dan simbol. Menurut Neil D. Fleming, indikator *learning style* visual antara lain: menyukai peta, diagram, dan gambar dalam proses belajar, lebih mudah mengingat informasi yang dilihat daripada yang didengar, dan sering mencatat menggunakan warna-warni atau skema visual.⁸⁰ *Learning style* visual mengandalkan indera penglihatan, dengan siswa lebih mudah memahami materi melalui gambar, grafik, dan warna.

⁷⁹ Ediyanto, 2023, Identifikasi *Learning style* Visual, Auditori, Dan Kinestetik Pada Peserta Didik Sekolah Dasar, *Student Research Journal*, Vol. 1, No. 2, hlm.125

⁸⁰ Neil D. Fleming dan Colleen Mills, 1992, *Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection* dalam *To Improve the Academy*, Vol. 11 hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mas'ud Zein memperkuat hal ini dengan mengemukakan bahwa *learning style* visual memiliki ciri khas seperti bersifat konkret, mampu mengatasi batasan ruang dan waktu, memperjelas suatu masalah, serta kadang menggunakan simbol verbal dan mengandung pesan interpretatif.⁸¹ *Learning style* visual memiliki ciri khas konkret, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, serta memperjelas masalah dengan menggunakan simbol verbal dan pesan interpretatif.

2) *Learning Style* Auditori

Learning style auditori adalah *learning style* yang mengandalkan pendengaran. Siswa dengan tipe ini memahami informasi lebih baik melalui aktivitas mendengarkan, seperti penjelasan guru, diskusi, atau membaca dengan suara keras. Fleming menyebutkan indikator *learning style* auditori sebagai berikut: lebih memahami pelajaran melalui penjelasan verbal, senang belajar dengan mendengarkan rekaman suara atau berdiskusi dan mengingat informasi melalui intonasi atau suara guru.

Mas'ud Zein menambahkan bahwa *learning style* auditori memiliki ciri khas berupa pesan yang bisa direkam, mendorong partisipasi aktif, membangkitkan imajinasi, dan membantu mengatasi keterbatasan jumlah guru karena sifat komunikasinya

⁸¹ Mas'ud Zein, 2014, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hlm.53-54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang satu arah.⁸² *Learning style* auditori memiliki ciri khas berupa pesan yang mudah direkam, mendorong partisipasi aktif, membangkitkan imajinasi, dan mengatasi keterbatasan jumlah guru berkat komunikasi satu arah.

3) *Learning Style* Kinestetik

Learning style kinestetik adalah *learning style* yang mengandalkan gerakan fisik, sentuhan, atau pengalaman langsung. Siswa dengan gaya ini belajar lebih baik melalui aktivitas yang melibatkan tubuh. Menurut Fleming, indikator *learning style* kinestetik meliputi: menyukai eksperimen, praktik langsung, atau simulasi, belajar dengan menyentuh atau menggerakkan objek nyata, dan menyukai pembelajaran berbasis proyek atau permainan peran.⁸³ *Learning style* kinestetik melibatkan gerakan fisik dan pengalaman langsung. Siswa dengan gaya ini belajar melalui aktivitas seperti eksperimen, praktik, dan permainan peran.

Mas'ud Zein juga menyatakan bahwa pembelajar kinestetik cenderung aktif secara fisik, lebih menonjolkan interaksi antar peserta didik dibanding peran guru, memberikan umpan balik langsung, memiliki fleksibilitas tinggi, serta mampu meningkatkan

⁸² Mas'ud Zein, 2014, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hlm.53-54

⁸³ Neil D. Fleming dan Colleen Mills, 1992, *Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection* dalam *To Improve the Academy*, Vol. 11 hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan komunikasi melalui aktivitas nyata.⁸⁴ Pembelajar kinestetik cenderung aktif secara fisik, lebih menonjolkan interaksi antar siswa, memberi umpan balik langsung, serta meningkatkan komunikasi melalui aktivitas nyata.

Dari ketiga kategori ini, setiap *learning style* memiliki indikator yang dapat dikenali dan dikembangkan oleh pendidik untuk menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

e. *Learning Style* Perspektif Islam

Secara umum, *learning style* adalah cara khas yang digunakan individu dalam menerima, mengolah, memahami, dan mengingat informasi. Dalam perspektif Islam, *learning style* tidak hanya dipahami sebagai proses kognitif, tetapi juga sebagai bagian dari proses tazkiyatun nafs (penyucian jiwa) dan pengembangan potensi fitrah manusia yang diciptakan oleh Allah.⁸⁵ Islam memandang bahwa setiap manusia adalah unik, sebagaimana Allah SWT berfirman:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Sungguh, Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran (QS. Al-Qamar: 49).⁸⁶

⁸⁴ Mas'ud Zein, 2014, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hlm.53-54

⁸⁵ M. Dwi Rahman Sahbana, 2021, Hakikat Sumber Daya (Fitrah, Akal, Qalb, dan Nafs) Manusia dalam Pendidikan Islam *Journal of Counseling, Education and Society*, Vol. 3, No. 1, hlm.2

⁸⁶ Ibid., Surah Al-Qamar [54]: 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini mengisyaratkan bahwa setiap manusia memiliki potensi dan cara belajar yang berbeda-beda, dan Islam menghargai keunikan tersebut.

Prinsip-prinsip *learning style* dalam Islam: belajar bukan sekadar aktivitas intelektual, tetapi ibadah, fitrah manusia yang beragam, menggunakan pancaindra dan akal secara maksimal.⁸⁷

Penerapan *learning style* dalam pendidikan Islam:

1) Visual

Visual sudah digunakan sejak zaman Rasulullah. Contohnya, ketika Rasul menggambar garis-garis di pasir untuk menjelaskan jalan lurus dan jalan yang menyimpang (HR. Ahmad). Ini menunjukkan pentingnya penggunaan simbol dan visual dalam menyampaikan konsep.

2) Auditori

Al-Qur'an sendiri awalnya diturunkan dalam bentuk lisan, bukan tulisan. Rasulullah menyampaikan wahyu kepada para sahabat secara lisan dan mereka menghafalnya. Ini menegaskan bahwa *learning style* auditori sangat relevan dalam Islam. Kegiatan halaqah, tadarus, dan ceramah juga memperkuat aspek auditori.

⁸⁷ Maslani et al., 2024, Hadis Pendidikan Akal: Optimalisasi Kecerdasan Intelektual Peserta Didik terhadap Penggunaan Akal secara Positif dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, Vol. 8, No. 1, hlm.123

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kinestetik

Nabi Muhammad SAW juga menggunakan metode praktik langsung dalam mengajarkan sahabat, seperti cara berwudhu dan salat. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan gerakan atau tindakan langsung sangat sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Islam mengajarkan untuk memperhatikan karakter dan kemampuan peserta didik secara individual. *Learning style* dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk keberhasilan akademik, tapi juga membentuk kepribadian yang utuh dan hamba yang dekat dengan Allah.

4. Hubungan *Self-Concept* dan *Learning Style* dengan Hasil Belajar

Self-concept memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Dalam dunia pendidikan, *self-concept* berperan penting dalam membentuk motivasi dan perilaku belajar siswa. Siswa dengan *self-concept* yang positif cenderung memiliki kepercayaan diri lebih tinggi, lebih termotivasi dalam belajar, serta lebih proaktif dalam menghadapi tantangan akademik.⁸⁸ Oleh karena itu, *self-concept* yang positif menjadi salah satu kunci keberhasilan belajar siswa.

Dalam konteks mata pelajaran PAI, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari pemahaman kognitif siswa, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama. *Self-*

⁸⁸ N. D. Srumangestu, 2022, Pengaruh Konsep Diri Siswa terhadap Motivasi Belajar, *MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI Surakarta*, Vol. 8, No. 2, hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

concept yang positif membantu siswa dalam beberapa aspek penting, antara lain:

- a. Meningkatkan Motivasi Belajar: Siswa percaya bahwa mereka mampu memahami materi PAI, seperti tafsir Al-Qur'an, hadis, dan fiqih.
- b. Mengatasi Tantangan Akademik: Siswa dengan *self-concept* yang sehat cenderung memiliki strategi belajar yang efektif dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.
- c. Menginternalisasi Nilai-Nilai Agama: Rasa percaya diri memperkuat kemampuan siswa untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁹

Self-concept yang positif menjadi faktor krusial dalam memastikan bahwa siswa dapat menerima dan memahami ilmu dengan baik. Pengaruhnya terhadap hasil belajar sangat signifikan, karena *self-concept* yang baik akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan prestasi akademik.⁹⁰ *Self-concept* positif sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat memengaruhi cara siswa menerima dan memahami materi.

Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan *self-concept* yang positif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan

⁸⁹ I. Rahmawati, dan T. Suryadi, 2021, Pengaruh Self-concept terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 2, hlm.112

⁹⁰ M. A. Shidik, 2020, Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 8, No. 2, hlm.553

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai hasil belajar yang lebih baik. Menurut Harter, *self-concept* yang sehat berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan siswa dalam mengatasi hambatan belajar. Sebaliknya, *self-concept* yang rendah dapat menghambat performa akademik karena siswa merasa kurang mampu dan kurang percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas sekolah.⁹¹ Woolfolk menambahkan bahwa ketika *self-concept* yang positif dikombinasikan dengan metode belajar yang sesuai, siswa akan menunjukkan peningkatan signifikan dalam konsentrasi, pemahaman materi, serta pencapaian akademik atau hasil belajar yang baik.⁹² Artinya *self-concept* yang positif memiliki dampak besar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Learning style juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran PAI. Setiap siswa memiliki *learning style* yang berbeda, seperti visual, auditori, dan kinestetik.⁹³ Menurut Maiza, pemahaman terhadap *learning style* siswa dapat membantu guru dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif. Dalam konteks PAI, pengajaran yang disesuaikan dengan *learning style* siswa akan meningkatkan pemahaman, retensi, dan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁴ Pemahaman

⁹¹ Susan Harter, 2012, *The Construction of the Self: Developmental and Sociocultural Foundations*, New York: Guilford Press, hlm.125

⁹² Anita Woolfolk, 2016, *Educational Psychology*, Boston: Pearson, hlm. 325

⁹³ A. Akbar, dkk, 2024, Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Learning style Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, hlm.35

⁹⁴ D. Maiza, at, al, 2023, Korelasi Antara Learning style Dengan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Kecamatan Pangkalan Koto Baru, *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 4, hlm.243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap *learning style* siswa dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar dalam mata pelajaran PAI.

Jenis-jenis *learning style* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI:

- a. *Learning Style* Visual: Dalam pembelajaran PAI, penggunaan mind map, ilustrasi kisah-kisah Islam, dan infografis dapat meningkatkan pemahaman siswa.
- b. *Learning Style* Auditori: Dalam pembelajaran PAI, metode ceramah, murottal Al-Qur'an, dan diskusi kelompok dapat membantu siswa memahami konsep agama dengan lebih baik.
- c. *Learning Style* Kinestetik: Dalam pembelajaran PAI, *role-playing* dalam kisah nabi, praktik wudhu dan shalat, serta eksperimen sosial berbasis nilai Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa.⁹⁵

Learning style yang sesuai dengan metode pengajaran akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut Syahril, siswa yang belajar dengan metode yang sesuai dengan *learning style* nya akan lebih aktif, termotivasi, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.⁹⁶

Dalam konteks PAI, pembelajaran yang memperhatikan *learning style* siswa akan mempermudah mereka dalam memahami ajaran Islam, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, serta menginternalisasi nilai-nilai agama

⁹⁵ Ibid

⁹⁶ S. Syahril, M. Ilyasin & F. Janah, 2024, Pengaruh Sumber Belajar Digital dan Learning style terhadap Hasil Belajar PAI, *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, Vol. 11, No. 3, hlm.1055

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus mampu mengenali *learning style* siswa dan menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih efektif.⁹⁷ Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan *learning style* siswa untuk meningkatkan pemahaman dan aplikasi ajaran Islam.

Jadi, *self-concept* dan *learning style* merupakan dua faktor yang saling berkaitan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. *Self-concept* yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.⁹⁸ Sementara *learning style* menentukan bagaimana siswa menyerap, mengolah, dan memahami informasi dengan cara yang paling efektif bagi mereka.⁹⁹ Keduanya memiliki peran yang saling mendukung dalam meningkatkan keberhasilan akademik siswa, sehingga penting bagi pendidik untuk memperhatikan keduanya dalam proses pembelajaran.

- a. Siswa dengan *self-concept* positif dan *learning style* yang sesuai cenderung lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam proses belajar, dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik.
- b. Siswa dengan *self-concept* tinggi dan *learning style* yang tepat akan lebih optimal dalam memahami nilai-nilai Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁹⁷ M. Alfahnum, R. P. Sari & Astriani, M. M, 2023, Hubungan Learning style Terhadap Hasil Belajar PAI di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Kuantan Singingi, *Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol. 2, No. 1, hlm.37

⁹⁸ M. A. Shidik, 2020, Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 8, No. 2, hlm.553

⁹⁹ A. Akbar, dkk, 2024, Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Learning style Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, hlm.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru harus memahami bahwa setiap siswa memiliki *learning style* yang berbeda dan tingkat *self-concept* yang beragam.

Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengidentifikasi *self-concept* dan *learning style* siswa melalui observasi dan asesmen, menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar sesuai dengan berbagai *learning style*, memberikan motivasi dan umpan balik positif untuk membangun *self-concept* siswa dan membantu siswa mengembangkan strategi belajar yang sesuai dengan *learning style* mereka.

Dengan kombinasi *self-concept* baik dan *learning style* sesuai, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, peran guru dalam mengembangkan *self-concept* yang positif dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan *learning style* siswa menjadi kunci utama dalam keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan uraian teori mengenai *self-concept* dan *learning style*, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kontribusi penting terhadap hasil belajar siswa. *Self-concept* yang positif mendorong kepercayaan diri, motivasi, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Sementara *learning style* yang sesuai dengan preferensi siswa dapat meningkatkan efektivitas pemahaman materi.

Hal ini berkaitan erat dengan fenomena yang ditemukan di SMA Negeri 1 Sosa sebagaimana telah dijelaskan pada Bab I, bahwa sebagian

besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI. Melalui observasi dan wawancara, diketahui bahwa kondisi ini berpotensi disebabkan oleh perbedaan *self-concept* dan *learning style* siswa yang belum sepenuhnya dipahami dan diakomodasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kajian teori ini menjadi landasan penting dalam memahami dan menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

B. Konsep Operasional

Dalam suatu penelitian, diperlukan kejelasan mengenai definisi operasional dari setiap variabel yang diteliti agar tidak menimbulkan penafsiran ganda serta memudahkan dalam proses pengukuran. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu *self-concept*, *learning style*, dan hasil belajar PAI. Setiap variabel dijabarkan berdasarkan indikator-indikator yang dapat diukur secara kuantitatif melalui instrumen penelitian yang telah disusun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.1
KONSEP OPERASIONAL

No	Variabel	Defenisi variabel	Indikator
1	<i>Self-concept</i> (X1)	<i>Self-concept</i> merupakan persepsi dan penilaian individu yang bersifat menyeluruh terhadap siapa dirinya, yang terbentuk dari pengalaman, interaksi sosial, dan refleksi diri, serta mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan akademik.	1. Fisik 2. Psikis 3. Sosial 4. Akademik
2	<i>Learning style</i> (X2)	<i>Learning style</i> merupakan pendekatan khas atau preferensi individu dalam menerima, memproses, dan memahami informasi yang bervariasi pada setiap orang.	1. Visual 2. Auditori 3. Kinestetik
3	Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah akumulasi dari perubahan yang terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, baik dalam bentuk pemahaman, sikap, maupun keterampilan, yang muncul sebagai hasil dari proses belajar yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan.	Nilai raport siswa

C. Kajian Penelitian yang Relevan

Setelah membaca dan mempelajari berbagai literatur hasil penelitian, penulis menemukan ada beberapa karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Mukmin Saleh pada tahun 2020 dengan judul tesisnya “Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMA Darusy Syafa’ah Kota Gajah Lampung Tengah.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara konsep diri dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Darusy Syafa'ah Kota Gajah.¹⁰⁰

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti *self-concept* sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk perbedaannya kebiasaan belajar sebagai variabel lain sedangkan peneliti lakukan menggunakan variabel *learning style* dan lokasi penelitian yang dilakukannya berada di Lampung Tengah.

2. Andi Sukmawati pada tahun 2020 dengan judul penelitiannya “Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Makassar.” Hasil penelitiannya, disiplin belajar ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, di samping *self-concept*. Penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar adalah faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar PAI.¹⁰¹

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar PAI. Untuk perbedaannya pada variabel X_2 nya peneliti menggunakan *learning style* sedangkan Andi Sukmawati menggunakan variabel disiplin belajar, serta fokusnya pada hasil belajar di SMA Negeri 3 Makassar.

3. Alif Sinta Jaya Mustofa dan Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh *Learning Style* dan Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS

¹⁰⁰ Mukmin Saleh, 2020, *Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMA Darusy Syafa'ah Kota Gajah Lampung Tenga*, Tesis IAIN Metro

¹⁰¹ Andi Sukmawati, 2020, *Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Makassar*, Tesis UIN Alauddin Makasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *learning style* dan konsep diri berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Secara parsial, *learning style* memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,638 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Konsep diri juga berpengaruh secara signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,822 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, *learning style* dan *self-concept* memberikan kontribusi sebesar 79,6% terhadap kemandirian belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁰²

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh *self-concept* terhadap siswa SMA dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Untuk perbedaannya, penelitian ini menggunakan variabel dependen kemandirian belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada hasil belajar mata pelajaran PAI. Selain itu, penelitian Mustofa dan Hastuti dilakukan pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tulungagung, sementara penelitian ini berfokus pada PAI di SMA Negeri 1 Sosa.

4. Rindiani Matussolikhah dan Brilliant Rosy pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Disiplin Belajar dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang simultan

¹⁰² Alif Sinta Jaya Mustofa dan Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti, 2023, Pengaruh *Learning style* dan Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023, *Jurnal Armada*, Vol. 1, No. 7, hlm. 670

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif antara disiplin belajar dan *learning style* terhadap hasil belajar dengan besar pengaruh bersama yang dihasilkan 32,3%.¹⁰³

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh *learning style* terhadap hasil belajar. Untuk perbedaannya yaitu pada variabel lainnya peneliti menggunakan *self-concept* dan terfokus pada hasil belajar mata pelajaran PAI sedangkan penelitian Rindiani Matussolikhah dan Brillian Rosy variabel lain yang digunakan yaitu disiplin belajar berfokus pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

5. Desy Ana Heriyyanti, Dkk pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh *Learning Style*, Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar Siswa di Era New Normal pada MI Se-kecamatan Bandung Kanupaten Tulung Agung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *learning style* siswa di era new normal masuk dengan kategori baik dengan nilai mean = 85,93. Minat belajar era new normal masuk dengan kategori sedang 83, 64. Kebiasaan belajar era new normal masuk dengan kategori sedang = 87, 57. Dan lingkungan belajar masuk dengan kategori sedang.¹⁰⁴

Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh *learning style*. Perbedaannya pada variabel lainnya peneliti menggunakan variabel

¹⁰³ Rindiani Matussolikhah & Brillian Rosy, 2021, Pengaruh Disiplin Belajar dan *Learning style* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2, No. 2, hlm.1

¹⁰⁴ Desy Ana Heriyyanti, 2021, Pengaruh *Learning style* , Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar Siswa di Era New Normal pada MI Se-kecamatan Bandung Kanupaten Tulung Agung, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 6, hlm.1

self-concept yang akan dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI pada siswa SMA sedangkan Desy menggunakan variabel minat belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar pada MI Kecamatan Bandung.

D. Kerangka Pikir

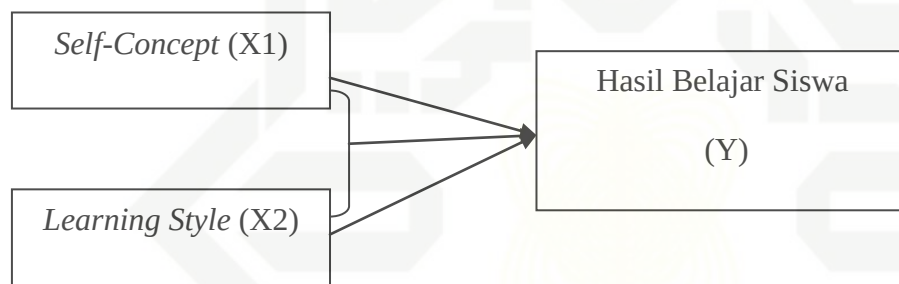
Kerangka pikir merupakan landasan konseptual yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dua variabel independennya yaitu *self-concept* (X_1) dan *learning style* (X_2), dan untuk variabel dependennya yaitu hasil belajar (Y).

Self-concept merujuk pada bagaimana seseorang memandang dan mengevaluasi dirinya sendiri, yang dapat berpengaruh pada motivasi serta pencapaian akademik. Siswa dengan *self-concept* positif cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi, lebih tekun dalam belajar, dan memiliki orientasi yang kuat terhadap keberhasilan akademik. Sebaliknya, siswa dengan *self-concept* negatif cenderung kurang termotivasi, merasa tidak kompeten, serta lebih rentan terhadap kecemasan akademik, yang dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar mereka.¹⁰⁵ Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk membantu siswa membangun *self-concept* yang positif agar dapat memaksimalkan potensi mereka dalam belajar dan meraih keberhasilan akademik.

¹⁰⁵ N. D. Srumangestu, 2022, Pengaruh Konsep Diri Siswa Terhadap Motivasi Belajar. *MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI Surakarta*, Vol. 8, No. 2, hlm.1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, apabila siswa dapat mengenali *learning style* mereka dan menggunakan metode yang sesuai, pemahaman terhadap materi pelajaran akan lebih optimal, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka. Sebaliknya, jika *learning style* tidak sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan, maka pemahaman terhadap materi akan berkurang, yang pada akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar.¹⁰⁶ Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengenali dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan *learning style* siswa, guna mencapai hasil belajar yang lebih baik dan efektif.



Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *self-concept* dan *learning style* berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa.

1. Siswa dengan *self-concept* positif akan lebih termotivasi untuk belajar dan cenderung mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
2. Siswa yang memahami *learning style* mereka akan lebih efektif dalam menyerap informasi, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.
3. Kombinasi antara *self-concept* yang positif dan strategi belajar yang sesuai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

¹⁰⁶ Rismawati, 2021, Pendekatan Learning style dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 15, No. 2, hlm.134

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa guna memberikan wawasan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan asumsi tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Ha₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh signifikan *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa

2. Hipotesis Kedua

Ha₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan *learning style* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh signifikan *learning style* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa

3. Hipotesis Ketiga

Ha₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan *self-concept* dan *learning style* secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa

H0₃ : Tidak terdapat pengaruh signifikan *self-concept* dan *learning style* secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan atau pengaruh antar variabel dengan menggunakan data numerik yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.¹⁰⁷ Dengan pendekatan ini, data dapat dikumpulkan secara objektif dan dianalisis menggunakan teknik statistik tertentu untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁰⁸ Dengan demikian, pendekatan kuantitatif korelasional memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang akurat mengenai hubungan antar variabel.

Metode korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana dua atau lebih variabel memiliki hubungan atau korelasi, baik dalam bentuk hubungan positif maupun negatif.¹⁰⁹ Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada menganalisis hubungan antara variabel independen, yaitu *self-concept* dan *learning style*, dengan variabel dependen, yaitu hasil belajar mata pelajaran PAI. Karakteristik penelitian korelasional sangat tepat diterapkan ketika variabel yang diteliti bersifat kompleks dan

¹⁰⁷ Djaali, 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.1

¹⁰⁸ John W. Creswell dan J. David Creswell, 2022, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications), hlm.155.

¹⁰⁹ Hartono, 2019, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Janafa Publishing, hlm.33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sulit untuk dimanipulasi atau dikontrol seperti dalam penelitian eksperimen. Dengan metode ini, variabel dapat diukur secara intensif dalam lingkungan nyata tanpa adanya manipulasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh derajat asosiasi yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 dengan rentang waktu yang mencakup beberapa tahapan utama, mulai dari observasi awal, persiapan instrumen penelitian, pengambilan data, analisis data, hingga pelaporan hasil penelitian. Sebelum penelitian dimulai, peneliti menghubungi kepala sekolah SMA Negeri 1 Sosa untuk mendapatkan informasi awal terkait kondisi sekolah dan siswa. Setelah mendapat izin, peneliti berkoordinasi dengan guru kurikulum dan guru PAI guna memastikan prosedur penelitian sesuai kebijakan sekolah dan tidak mengganggu proses belajar.

Peneliti melakukan observasi awal pada 2 Agustus 2024 untuk memahami kondisi sekolah, sarana prasarana, interaksi guru-siswa, dan situasi pembelajaran. Setelah penyusunan proposal selesai dilaksanakan ujian proposal pada September 2024, dilanjutkan revisi dan persetujuan pada November 2024. Setelah seminar disetujui, peneliti mengajukan dan mulai bimbingan dengan dosen pembimbing. Proses analisis data dan penulisan laporan dilakukan dari Desember 2024 hingga Maret 2025 secara sistematis,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memastikan hasil yang valid dan relevan terhadap pengaruh *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar PAI.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sosa yang berlokasi di Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, hasil observasi awal menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Kedua, aksesibilitas sekolah ini cukup baik, baik dari segi komunikasi dengan pihak sekolah maupun kemudahan dalam pengambilan data. Ketiga, belum pernah dilakukan penelitian mengenai *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di sekolah ini, padahal topik tersebut sangat penting untuk membantu guru merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan SMA Negeri 1 Sosa sebagai lokasi penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Sosa yang beragama Islam, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 312 siswa. Populasi merujuk pada keseluruhan subjek yang menjadi objek kajian dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.¹¹⁰ Pemilihan populasi ini didasarkan pada relevansi mereka sebagai peserta

¹¹⁰ Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cetakan ke-29, hlm. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik yang mengikuti mata pelajaran PAI, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Populasi yang jelas dan terukur memungkinkan peneliti menggunakan teknik sampling yang tepat dalam menentukan responden. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

**TABEL III.1
JUMLAH POPULASI**

Kelas	L	P	Jumlah
X-1	9	22	22
X-2	14	16	27
X-3	12	17	23
X-4	16	9	21
X-5	12	16	25
XI MIPA-1	8	15	17
XI MIPA-2	11	15	22
XI MIPA-3	10	13	22
XI IS-1	11	14	25
XII MIPA-1	12	20	28
XII MIPA-2	17	12	22
XII MIPA-3	22	8	21
XII IS-1	15	5	16
XII IS-2	17	5	21
Total	186	187	312

Sumber: TU SMA Negeri 1 Sosa

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel. Teknik purposive sampling, dikenal juga sebagai sampel berdasarkan pertimbangan, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria atau alasan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹¹¹ Teknik ini dipilih agar

¹¹¹ Sudjana, 2020, *Teknik Analisis Statistika*, Bandung: Tarsito, hlm.109-111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel yang digunakan benar-benar mewakili populasi yang diteliti serta dapat memberikan data yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu *self-concept*, *learning style*, dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang beragama Islam, sebanyak 108 siswa. Pemilihan didasarkan pada tiga pertimbangan utama. Pertama, siswa kelas XII telah melalui hampir seluruh proses pembelajaran, sehingga memiliki pengalaman akademik yang lebih matang serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi PAI. Kedua, kelas XII masih menggunakan Kurikulum 2013, berbeda dengan kelas X yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan kelas XI guru PAI yang mengajar masih baru minggu pertama sehingga kurang efektif jika dilibatkan dalam pengumpulan data penelitian. Dengan demikian, pemilihan ini menghindari variabel kurikulum sebagai faktor pembeda dalam hasil belajar dan juga faktor guru. Ketiga, siswa kelas XII sedang berada pada tahap akhir sebelum kelulusan, sehingga umumnya memiliki fokus dan keseriusan lebih tinggi dalam belajar, yang memungkinkan data yang diperoleh lebih representatif untuk mengukur kontribusi *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

TABEL. III.2
JUMLAH SAMPEL MUSLIM KELAS XII

Kelas	L	P	Jumlah
XII MIPA-1	12	16	28
XII MIPA-2	12	10	22
XII MIPA-3	15	6	21
XII IS-1	11	5	16
XII IS-2	16	5	21
Total	66	42	108

Sumber: TU SMA Negeri 1 Sosa

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang dikaji, yaitu dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel ini diukur, dikendalikan, atau dimanipulasi untuk memahami hubungan kausalitas antara satu variabel dengan variabel lainnya.¹¹² Variabel penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap perubahan variabel lainnya.¹¹³ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen, yaitu: *Self-concept* dan *Learning style*.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dirancang untuk memperoleh data yang akurat, objektif, dan relevan dengan variabel yang diteliti, yaitu *self-concept*, *learning style*, dan hasil belajar dalam mata pelajaran PAI. Pemilihan teknik ini dilakukan dengan mempertimbangkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sehingga informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan

¹¹² Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cetakan ke-29, hlm.38

¹¹³ Margono, 2020, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 82

¹¹⁴ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm.114

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi sebenarnya di lapangan.¹¹⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur *self-concept* dan *learning style* siswa kelas XII dalam mata pelajaran PAI. *Self-concept* diukur melalui aspek akademik, sosial, fisik, dan emosional, sementara *learning style* dikategorikan ke dalam visual, auditori, dan kinestetik. Penggunaan angket memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan objektif dari responden dalam jumlah besar.

Untuk memperoleh data yang lebih akurat dan relevan, penelitian ini menggunakan skala Likert, yang terdiri dari serangkaian pernyataan yang dijawab oleh responden sesuai dengan tingkat kesetujuan mereka.¹¹⁶ Skala Likert terdiri dari lima pilihan jawaban, dengan rentang skor sebagai berikut: Sangat setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Kurang setuju (2), dan Sangat tidak setuju (1).¹¹⁷ Dengan penggunaan skala Likert, data yang diperoleh dapat diukur secara kuantitatif dan dianalisis secara lebih terstruktur.

Instrumen angket untuk variabel *self-concept* disusun berdasarkan teori Carl Rogers. Setiap dimensi tersebut dioperasionalkan ke dalam sejumlah butir pernyataan dalam angket, misalnya dimensi fisik

¹¹⁵ Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cetakan ke-29, hlm.224

¹¹⁶ Mukhtar, dkk, 2017, *Menakar Komitmen Guru*, Jambi: Salim Media Indonesia, hlm.79-80

¹¹⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup indikator kepuasan terhadap penampilan dan kesehatan tubuh, sementara dimensi psikologis mencakup rasa percaya diri, pengelolaan emosi, dan optimisme. Adapun dimensi sosial mencakup aspek interaksi sosial dan penerimaan dari lingkungan, serta dimensi akademik menyangkut persepsi individu terhadap kemampuan dan motivasi belajar.

Sementara itu, instrumen untuk variabel *learning style* mengacu pada model VAK dari Neil D. Fleming. Masing-masing *learning style* memiliki indikator spesifik yang dikembangkan menjadi pernyataan dalam angket. *Learning style* visual diwakili oleh preferensi siswa terhadap gambar, warna, dan struktur visual, *learning style* auditori melalui preferensi terhadap penjelasan verbal, diskusi, dan audio, sedangkan kinestetik melalui aktivitas langsung, praktik, dan gerakan fisik. Setiap *learning style* direpresentasikan secara proporsional dalam butir instrumen agar dapat mengidentifikasi dominasi *learning style* siswa secara akurat.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, salah satu pengumpulan datanya yaitu menggunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang bersifat objektif dan terverifikasi dari sumber tertulis.¹¹⁸ Teknik ini melibatkan pengumpulan berbagai dokumen resmi maupun tidak resmi yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan

¹¹⁸ Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cetakan ke-29, hlm. 240

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup data akademik siswa, catatan administrasi sekolah, serta informasi pendukung lainnya yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa melalui nilai rapor mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa, yang dianggap sebagai indikator pencapaian akademik yang formal dan terukur. Selain itu, dokumentasi juga dimanfaatkan untuk mengumpulkan data sekolah seperti sejarah, jumlah siswa, kurikulum, serta sarana dan prasarana. Dengan mengandalkan dokumen resmi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan mampu memperkuat temuan penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang baik harus mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat, objektif, dan konsisten, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya. Salah satu aspek fundamental dalam menentukan kualitas instrumen adalah validitas, yaitu sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹⁹ Dengan demikian, validitas menjadi kunci utama dalam

¹¹⁹ Trianto, 2021, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, hlm. 210-212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar relevan dan tepat dalam mengukur variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, validitas instrumen menjadi penting karena penelitian berfokus pada pengaruh *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Instrumen penelitian berupa angket digunakan untuk mengukur *self-concept* dan *learning style* siswa, sehingga peneliti harus memastikan bahwa setiap item dalam angket benar-benar mampu menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti. Jika instrumen tidak valid, maka data yang dihasilkan tidak akan memiliki makna yang kuat dalam menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment*. Dasar pertimbangan validitas dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan taraf signifikan 0.05 atau 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Perhitungan validitas dari instrumen ini dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal juga dengan korelasi *pearson*. Adapun menurut Arikunto rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r = Koefisien validitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Banyaknya siswa

X = Skor item

Y = Skor total

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh siswa Muslim kelas XI di SMA Negeri 1 Sosa sebagai responden. Pemilihan kelas XI didasarkan pada kesamaan karakteristik dengan kelas XII serta karena mereka bukan bagian dari sampel utama, sehingga tidak memengaruhi hasil penelitian. Uji validitas bertujuan memastikan setiap butir angket benar-benar mengukur *self-concept* dan *learning style* secara signifikan. Dengan pengujian ini, kualitas angket ditingkatkan agar data yang diperoleh dari siswa kelas XII lebih akurat dan dapat dipercaya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menjadi faktor penting yang menentukan kualitas instrumen penelitian. Reliabilitas mengacu pada sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil jika digunakan dalam kondisi yang sama secara berulang. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, sehingga kesimpulan yang diambil dari penelitian ini memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.¹²⁰ Oleh karena itu, instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi sangat penting agar data yang dihasilkan konsisten dan mendukung validitas temuan penelitian.

¹²⁰ Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cetakan ke-29, hlm.269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu alat evaluasi (instrument) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui apakah suatu tes memiliki reliabilitas tinggi, sedang atau rendah dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

S_i = Standar deviasi butir ke-i

S_t = Standar deviasi skor total

n = Jumlah soal tes yang diberikan

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan reliabilitas suatu instrumen adalah:

- 1) Jika α (Alpha Cronbach) $\geq 0,70$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika α (Alpha Cronbach) $< 0,70$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel dan perlu dilakukan revisi atau perbaikan.¹²¹

Jika hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,70$, maka instrumen tersebut dapat digunakan karena telah terbukti konsisten dalam mengukur *self-concept* dan *learning style* siswa. Namun, jika nilai *Alpha Cronbach* lebih rendah dari standar yang ditetapkan, maka peneliti akan melakukan perbaikan terhadap item-item yang kurang reliabel, seperti merevisi pertanyaan yang ambigu, mengganti kata-kata yang sulit dipahami, atau menghilangkan

¹²¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item yang tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pengukuran variabel penelitian.

TABEL III.3
KATEGORI KOEFISIEN RELIABILITAS

Interval	Kriteria
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

G. Teknik Analisis Data

Langkah pertama dalam analisis data pada penelitian ini adalah mengonversi data ordinal dari angket *self-concept* dan *learning style* menjadi skala interval. Konversi ini dilakukan karena data yang diperoleh dari skala Likert bersifat ordinal, sementara teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini memerlukan data yang berskala interval. Metode yang umum digunakan dalam proses ini adalah *Metode Successive Interval* (MSI). Sementara itu, untuk data hasil belajar, konversi tidak diperlukan karena nilai rapor siswa sudah berbentuk data interval. Setelah melakukan perubahan data selanjutnya melakukan tahapan uji prsyarat yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel *self-concept*, *learning style*, dan hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis statistik karena menentukan metode statistik yang akan digunakan.¹²² Jika data berdistribusi normal, maka dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis harus dilakukan dengan statistik nonparametrik.¹²³ Oleh karena itu, uji normalitas menjadi langkah awal yang krusial sebelum melakukan analisis data lebih lanjut.

Dalam analisis ini, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai distribusi data. Ketentuan dalam uji normalitas ini sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (*p-value*) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.¹²⁴

Dalam konteks penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan sebelum melakukan analisis statistik lebih lanjut, seperti regresi linear berganda. Jika data memenuhi asumsi normalitas, maka teknik analisis parametrik seperti regresi linear dapat digunakan untuk melihat pengaruh *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis

¹²² Ichi Lucyana Resta, Ahmad Fauzi, Yulkifli, 2023, Pengaruh Pendekatan Pictorial Riddle Jenis video terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Inkuiri pada Materi Gelombang Terintegrasi Bencana Tsunami, *Pillar Of Physics Education*, 1, hlm.20

¹²³ Misbahuddin, 2022, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm.278-279

¹²⁴ Aminatus Zahriyah, dkk, 2021, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, Jawa Timur: Mandala Press, hlm.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nonparametrik akan diterapkan untuk memastikan hasil penelitian tetap valid dan reliabel.

Penggunaan uji *Kolmogorov-Smirnov* dipilih karena metode ini efektif dalam menguji normalitas data pada sampel yang lebih besar. Dengan melakukan uji normalitas yang tepat, penelitian ini dapat memastikan bahwa hasil analisis statistik yang dilakukan benar-benar mencerminkan hubungan antara variabel yang diteliti secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Linearitas merupakan salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi yang harus dipenuhi agar hasil analisis dapat diinterpretasikan secara akurat.¹²⁵ Jika hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear, maka perubahan pada variabel *self-concept*, dan *learning style*, akan berpengaruh secara proporsional terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, terdapat dua pengujian linearitas, yaitu:

- 1) Hubungan antara *self-concept* terhadap hasil belajar.
- 2) Hubungan antara *learning style* terhadap hasil belajar.

Uji linearitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 26 for Windows dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) yang

¹²⁵ John Doe, 2021, *Linear Regression and the Normality Assumption*, *Journal of Statistical Methods*, Vol. 35, No. 2, hlm. 175-180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari output analisis. Pengujian ini membantu memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang valid dalam mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam uji linearitas ini, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

- 1) H_a (Hipotesis Alternatif): Distribusi data yang diteliti memiliki hubungan yang linear.
- 2) H_o (Hipotesis Nol): Distribusi data yang diteliti tidak memiliki hubungan yang linear.

Keputusan mengenai linearitas hubungan antar variabel ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari uji linearitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. Linearity* $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Sig. Linearity* $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.¹²⁶

Dengan memastikan bahwa hubungan antara *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar bersifat linear, penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat dijadikan dasar dalam

¹²⁶ *Op. cit.*, 183

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan rekomendasi terkait strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sosa.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang kuat atau korelasi yang tinggi antara variabel *self-concept*, dan *learning style*. Uji multikolinearitas penting dilakukan agar hasil analisis regresi dalam penelitian dapat dipercaya dan diinterpretasikan dengan baik. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, beberapa metode yang digunakan:

- 1) Melihat nilai korelasi antar variabel independen. Jika korelasi antar variabel bebas sangat tinggi (mendekati 1), maka ada indikasi multikolinearitas.
- 2) Melihat nilai *Condition Index* dan *Eigenvalue*. Jika *Condition Index* memiliki nilai yang tinggi, maka ada kemungkinan terjadi multikolinearitas.
- 3) Melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).
 - a) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka terjadi multikolinearitas yang tinggi.
 - b) Jika nilai VIF $\geq 10,00$, maka terjadi multikolinearitas yang signifikan.¹²⁷

¹²⁷ Priyatno, 2020, *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data*, Jakarta: Mediakom, hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan mengenai ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi ditentukan berdasarkan nilai Tolerance dan VIF, dengan pedoman sebagai berikut:

Berdasarkan nilai Tolerance

- 1) Jika $Tolerance > 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika $Tolerance \leq 0,10$, maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Berdasarkan nilai VIF

- 1) Jika $VIF < 10,00$, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika $VIF \geq 10,00$, maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.¹²⁸

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 26 for Windows untuk memastikan model regresi yang digunakan terbebas dari masalah multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terdapat perbedaan variansi residual antar pengamatan dalam model regresi. Residual adalah selisih antara nilai observasi dan prediksi. Jika variansi residual tetap (homoskedastisitas), maka estimasi model

¹²⁸ I. Ghozali, 2021, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm.97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid. Sebaliknya, jika variansi berubah (heteroskedastisitas), estimasi bisa bias dan tidak konsisten.¹²⁹ Dengan demikian, uji heteroskedastisitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik dan menghasilkan estimasi yang valid serta reliabel.

Jika terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi yang digunakan tidak dapat digunakan secara akurat untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik berbantuan perangkat lunak SPSS 26 for Windows guna memastikan keandalan hasil analisis.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, di antaranya:

Uji Signifikansi Nilai Residual

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa variansi residual tidak konstan dan model regresi perlu dilakukan perbaikan agar hasilnya lebih valid.¹³⁰

¹²⁹ Aminatus Zahriyah, dkk, 2021, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, Jawa Timur: Mandala Press, hlm. 95

¹³⁰ Ibid, 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, interpretasi hasil uji signifikansi nilai residual sangat penting untuk menentukan apakah model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas atau perlu dilakukan penyesuaian guna meningkatkan validitas analisis.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis statistik yang telah dirumuskan terkait dengan pengaruh *self-concept*, dan *learning style*, terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *self-concept*, dan *learning style* terhadap variabel hasil belajar. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan teknik analisis regresi linear, yang terdiri dari regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi sederhana untuk menjawab hipotesis pertama dan ke dua sedangkan regresi berganda untuk menjawab hipotesis ke tiga.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Pengolahan data menggunakan SPSS dipilih karena kemampuannya dalam menganalisis data regresi dengan cepat serta menghasilkan berbagai output statistik, seperti koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi F, uji t, dan nilai signifikansi (p-value) yang digunakan untuk pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan sebagai teknik statistik. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹³¹ Regresi linear sederhana dipilih karena penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana *self-concept* memengaruhi hasil belajar dan *learning style* memengaruhi hasil belajar siswa.

Model regresi linear sederhana dalam penelitian ini dinyatakan dengan persamaan:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen (hasil belajar)

X: Variabel independen (*self-concept/learning style*)

a: Konstanta (intersep)

b: Koefisien regresi (besarnya pengaruh X terhadap Y)

Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

- 1) Menentukan besarnya pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. *Self-concept* yang positif dapat

¹³¹ Vivi Herlina, 2019, *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo, hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi akademik mereka.

- 2) Mengetahui sejauh mana *learning style* berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Setiap siswa memiliki *learning style* yang berbeda, sehingga pemahaman mengenai pengaruh *learning style* terhadap hasil belajar dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam menyesuaikan strategi pembelajaran.
- 3) Mengidentifikasi hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat untuk melihat apakah peningkatan *self-concept*, atau *learning style*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Keputusan dalam uji regresi linear sederhana didasarkan pada:

Nilai Signifikansi (p-value)

- 1) Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dapat juga dilihat dari Koefisien Determinasi (R^2). R^2 menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , semakin kuat hubungan antara kedua variabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menjelaskan hubungan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Dalam penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh simultan dari variabel *self-concept* dan *learning style* terhadap variabel hasil belajar.

Regresi ini membantu untuk melihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengidentifikasi variabel mana yang memiliki pengaruh paling signifikan. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (hasil belajar)
- $X_1, X_2, \dots, X_n$: Variabel independen (*self-concept, learning style*)
- a : Konstanta.
- $b_1, b_2, \dots, b_n$: Koefisien regresi untuk setiap variabel independen (besarnya pengaruh masing-masing X terhadap Y)

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda pada hipotesis ketiga, karena dalam modelnya memasukkan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data memegang peranan penting untuk mengungkap hubungan antar variabel. Salah satu metode analisis yang sering digunakan adalah uji parsial, yang bertujuan untuk menilai pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.¹³² Uji parsial membantu peneliti mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen dalam model regresi.

Uji parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.¹³³ Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar dan pengaruh *learning style* terhadap hasil belajar. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

¹³² Sugiono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, hlm.390

¹³³ I. Ghozali, 2021, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm.98

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah *self-concept* dan *learning style* secara simultan memengaruhi hasil belajar. Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1$) menggunakan nilai F hitung dan F tabel. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar.
- 2) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh simultan antara kedua variabel independen terhadap hasil belajar.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar pula kemampuan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini, nilai R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat prediktabilitas yang tinggi. Sebaliknya, jika nilai R^2 rendah, berarti masih ada faktor-faktor lain di luar model penelitian yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹³⁴ Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, yang akan memberikan output nilai R^2 dalam bentuk persentase.

¹³⁴ Sugiyono, 2021, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm.137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh *self-concept* terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,563$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,982$. Selain itu, nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan *self-concept* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa dengan nilai $R_{square} (R^2)$ sebesar 22,6%.
2. Pengaruh *learning style* terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,912$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,982$. Selain itu, nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan *learning style* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa dengan nilai $R_{square} (R^2)$ sebesar 12,6%.
3. Pengaruh *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai $t_{hitung} = 24,465$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,982$. Selain itu, nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), hipotesis diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan *self-concept* dan *learning style* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sosa dengan nilai $R_{square} (R^2)$ sebesar 31,8% sedangkan sisanya 68,2%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa, guru, pihak sekolah, serta peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

1. Untuk Siswa

Siswa disarankan untuk lebih mengenali dan membentuk pandangan positif terhadap dirinya, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun psikologis. Siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap percaya diri, tanggung jawab, serta motivasi belajar yang tinggi guna meningkatkan pencapaian akademik, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

2. Untuk Guru PAI

Mengingat bahwa *learning style* siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar, guru PAI diharapkan dapat mengidentifikasi *learning style* dominan siswa (visual, auditori, atau kinestetik), serta menerapkan variasi metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Pendekatan pembelajaran yang adaptif akan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi program-program yang mendukung penguatan *self-concept* siswa, seperti layanan konseling, pelatihan motivasi, atau kegiatan pengembangan diri lainnya. Selain itu, sekolah juga perlu mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang *learning style* dan implementasinya dalam proses pembelajaran.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, keterlibatan orang tua, atau pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda atau dengan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) agar menghasilkan temuan yang lebih luas dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. dkk. (2024). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Learning style Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, Vol.5, No.1.
- Amadi. (2021). Relationship between self-concept, study habit and students' academic achievement in chemistry. *Rivers State University Journal of Education*, Vol. 24, No. 2.
- Angkowo, R., & Kosasih, D. (2022). *Pengaruh lingkungan dan kemampuan siswa terhadap hasil belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2020). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnett, J. J. (2019). *Emerging Adulthood: The Winding Road from the Late Teens Through the Twenties*. New York: Oxford University Press.
- Asri, D. N., & Sunarto. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 6, No. 1.
- Asri, Dahlia Novarianing dan Sunarto. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Konsep Diri Remaja (Studi Kualitatif pada Siswa SMPN 6 Kota Madiun). *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 6, No. 1.
- Azhari, M., dkk. (2024). Konsep Diri dalam Islam. *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 2.
- Bloom, B. S. (2019). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. New York: David McKay Company.
- Burns, R.A.; Crisp, D.A. Burns, R.B. (2020). Re-examining the reciprocal effects model of self-concept, self-efficacy, and academic achievement in a comparison of the Cross-Lagged Panel and Random-Intercept Cross-Lagged Panel frameworks. *British Journal of Educational Psychology (Br. J. Educ. Psychol)*, Vol.90, No.1.
- Chamidy, T., Yaqin, M. A., & Suhartono, S. (2023). The influence of internal and external factors on learning achievement. *Proceedings of the 4th Annual*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

International Conference on Language, Literature and Media (AICOLLIM 2022), Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Vol. 725.

Creswell, J. W.; Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Darlan, D., Pettalongi, S. S., & Rustina. (2021). The roles of Islamic education in building students' character within Indonesia public schools. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, Vol. 3, No. 2.

Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. Jawa Barat: Syaamil quran

Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Doe, John. (2021). Linear Regression and the Normality Assumption. *Journal of Statistical Methods*. Vol. 35, No. 2.

Eccles, J. S., & Harold, R. D. (2019). Development During Adolescence: The Impact of Stage-Environment Fit on Young Adolescents' Experiences in Schools and in Families. *American Psychologist*, Vol. 54, No. 2.

Emery, H., van der Mei, I., Padgett, C., & Honan, C. A. (2024). Disability, Health-Related Quality of Life, and Self-concept Change in People with Multiple Sclerosis: A Moderated Mediation. *Multiple Sclerosis and Related Disorders*, Vol. 90, No. 1.

Erikson, E. H. (2021). *Identity: Youth and Crisis*. New York: Norton.

Eva Sekriyenti. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI dan BP melalui Penerapan Model Pembelajaran The Power of Two. Jawa Tengah: Penerbit NEM.

Fernando, Pumudu A.; Premadasa, H.K. Salinda. (2024). Game-based Activity Design in Primary School Students' Learning style Detection. *Procedia Computer Science*, Vol.239, No.1.

Fleming, Neil. D. (2006). *VARK: A Guide to Learning style* s. Christchurch: VARK-Learn Limited

Gao, Y., & Ali, F. (2024). Negative self-concept: Cross-country evidence of its importance for understanding motivation and academic achievement. *Education Sciences*, Vol. 14, No. 11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- García-Martínez, I., J.M. Augusto-Landa, R. Quijano-Lopez, S.P. Leon. (2022). Self-concept as a mediator of the relation between university students' resilience and academic achievement. *Front. Psychol.* Vol. 12
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru terhadap Learning style Siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1.
- Handrayani, D., Syamsu, R., Amrin, A., & Syahrir, M. (2023). Education transformation in era 4.0: The effect of learning facilities on student learning outcomes. *Journal of Computer-based Instructional Media*, Vol. 1, No. 1.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Harter, S. (2020). *The Construction of the Self: Developmental and Sociocultural Foundations*. New York: Guilford Press.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Janafa Publishing.
- Heriyyanti, D. A. (2021). Pengaruh Learning style, Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar Siswa di Era New Normal pada MI Se-kecamatan Bandung Kabupaten Tulung Agung. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No.6.
- Herman, A. A., dkk. (2024). Islamic Value Integration: Redefining Education at MTs Negeri Parepare. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2.
- Hidayati, N., & Ramadhani, F. (2022). Dampak Konsep Diri Negatif terhadap Hasil belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 17, No. 2.
- Ikawati, Y., Al Rasyid, M. U. H., & Winarno, I. (2021). Student Behavior Analysis to Predict Learning styles Based Felder Silverman Model Using Ensemble Tree Method. *Emitter International Journal of Engineering Technology*, Vol. 9, No. 1.
- Jaya Mustofa, A. S., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh learning style dan konsep diri terhadap kemandirian belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Tulungagung. *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol. 1, No. 7.
- Jimenez, Jose Luis Ubago, et al. (2024). Impact of Emotional Intelligence and Academic Self-concept on the Academic Performance of Educational Sciences Undergraduates. *Heliyon*, Vol. 10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Joshi, D. R., Ahmad, Z., & Castillo, P. (2025). The impact of digital resource utilization on student learning outcomes and self-efficacy across different economic contexts: A comparative analysis of PISA 2022. *International Journal of Educational Research*, Vol. 8.
- Kartika, R. O., Billah, A. N., & Muqowim. (2024). PAI learning with a humanistic approach in the independent curriculum. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 1.
- Khodijah, N. (2020). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khodijah, N. (2020). *Psikologi Pendidikan: Kecerdasan dan Bakat dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotera, Yasuhiro. at, al. (2022). Academic Motivation of Indonesian University Students: Relationship with Self-Compassion and Resilience, *healthier*, 10.
- Lachman, M. E., & Smith, J. (2021). Development in Midlife. *Annual Review of Psychology*, Vol. 72, No. 1.
- Listanti, F., & Imami, A. I. (2022). Analisis Self-concept Matematis Siswa SMP terhadap Hasil Pembelajaran Matematika. *Sesiomadika*, Vol. 4, No. 2.
- Litaqia, W. (2022). Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Anak di Panti Asuhan Catur Dharma Pepabri Pontianak. *Khatulistiwa Nursing Journal*, Vol. 4, No. 1.
- Magdalena, Stan Maria. (2015). The relationship of learning styles, learning behaviour and learning outcomes at the Romanian students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol.180, No.1.
- Maiza, D.; Supriadi, S.; Aprison, W.; Januar, J. (2023). Korelasi Antara Learning style dengan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Kecamatan Pangkalan Koto Baru. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol.1, No.4.
- Margono. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maslani, dkk. (2024). Hadis Pendidikan Akal: Optimalisasi Kecerdasan Intelektual Peserta Didik terhadap Penggunaan Akal secara Positif dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, Vol.8, No.1.
- Mu'in. (2024). *Langkah tepat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan video pembelajaran*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mukhtar, dkk. (2020). *Menakar Komitmen Guru*. Jambi: Salim Media Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulia, H. R. (2023). Analysis of supporting and inhibiting factors in the integration of character education in Akidah Akhlak subjects at MIN 11 Aceh Tenggara. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, Vol. 3, No. 1.
- Mulyaningsih, dkk. (2024). Karakteristik Remaja dengan Konsep Diri Positif di Surakarta. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol. 12, No. 2.
- Mustofa, A. S. J.; Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh Learning style dan Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Armada*, Vol.1, No.7.
- Nasution, N. (2022). Hakikat Learning style Auditori dalam Pandangan Filsafat. *AT-TAZAKKI: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, Vol. 6, No. 2.
- Neil D. Fleming dan Colleen Mills. (1992). *Not Another Inventory, Rather a Catalyst for Reflection* dalam *To Improve the Academy*, Vol. 11.
- Ngai, Cindy Sing Bik., et al. (2025). Development of a systematic humor pedagogical framework to enhance student learning outcomes across different disciplines in Hong Kong. *International Journal of Educational Research*. Vol. 8
- Pan, F., Zhao, Y., & Li, J. (2024). The effects of peer interaction on learning outcome of college students in digital environment-The chain-mediated role of attitude and self-efficacy. *Studies in Educational Evaluation*, Vol. 83.
- Pervin, L. A. (2019). *The Science of Personality*. New York: Oxford University Press.
- Pineda, M. J. Y. (2021). Learning style preferences and their effects on pupils' academic performance. *International Journal of Academic Multidisciplinary Research*, Vol. 5, No. 1.
- Pratama, R., & Sulistiyowati, E. (2023). Peran Konsep Diri Positif dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Prestasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 8, No. 3.
- Priyatno. (2020). *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data*. Jakarta: Mediakom.
- Radović, S., Deimann, M., & Molenaar, I. (2024). Investigating the effects of different levels of students' regulation support on learning process and outcome: In search of the optimal level of support for self-regulated learning. *Studies in Educational Evaluation*, Vol. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rasheed, F., & Wahid, A. (2021). Learning Style Detection in E-Learning Systems Using Machine Learning Techniques. *Expert Systems with Applications*, Vol. 174, No. 1.
- Resta, I. L.; Fauzi, A.; Yulkifli. (2023). Pengaruh Pendekatan Pictorial Riddle Jenis Video terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Inkuiri pada Materi Gelombang Terintegrasi Bencana Tsunami. *Pillar of Physics Education*, Vol.1, No.1.
- Rindiani, M.; Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Learning Style terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.2, No.2.
- Rismawati. (2021). Pendekatan Learning Style dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.15, No.2.
- Rogers, Carl R. (1959). A Theory of Therapy, Personality, and Interpersonal Relationships as Developed in the Client-Centered Framework. Dalam S. Koch (Ed.), *Psychology: A Study of a Science*, Vol. 3. New York: McGraw-Hill.
- Rogers, Carl R. (1961). *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*. Boston: Houghton Mifflin.
- Rohmah, N. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosenberg, M. (2021). *Society and the Adolescent Self-Image*. Princeton: Princeton University Press.
- Rusman. (2020). *Inovasi Pembelajaran: Pendekatan Praktis Berbasis Teknologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2023). *Metode Pembelajaran Aktif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sahbana, M. D. R. (2021). Hakikat Sumber Daya (Fitrah, Akal, Qalb, dan Nafs) Manusia dalam Pendidikan Islam. *Journal of Counseling, Education and Society*, Vol.3, No.1.
- Saifi, Abdel-Ghani; Khlaif, Zuhair N.; Affouneh, Saida. (2024). The effect of using community-based learning program in science students' achievement according to Kolb's learning Styles. *Social Sciences & Humanities*, Vol.10, No.1.
- Saleh, M. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMA Darusy Syafa'ah Kota Gajah Lampung Tengah. Tesis IAIN Metro.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, D., & Wijayanti, Y. (2022). Pengaruh Konsep Diri Negatif terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, Vol. 15, No. 2.
- Sayed, A., dkk. (2024). Predict Student Learning Styles and Suitable Assessment Methods Using Click Stream. *Egyptian Informatics Journal*, Vol. 26, No. 1.
- Sejdiu Shala, D., Thaçi, E., & Shala, A. (2024). Learning Styles and motivation: Their role in academic performance. *Journal of Educational and Social Research*, Vol. 14, No. 3.
- Setiawan, A., & Putri, Y. (2023). Peran Konsep Diri dalam Mempengaruhi Hasil belajar Siswa di SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, Vol. 20, No. 1.
- Shidik, M. A. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, Vol.8, No.2.
- Sholiha, & Aulia, L. A. (2020). Hubungan Self-concept dan Self Confidence. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Negeri PGRI Kediri*, Vol. 5, No. 1.
- Soni, Vivek dan Devinder Kumar Banwet. (2025). Does a Student's Attendance and a Classroom Task Significantly Enhance Learning Outcomes? Implications of Policy in Gamely and Management Education. *International Journal of Management Education*, Vol. 23, No. 2.
- Srumangestu, N. D. (2022). Pengaruh Konsep Diri Siswa terhadap Motivasi Belajar. *MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI Surakarta*, Vol.8, No.2.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, A. (2020). Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Makassar. Tesis UIN Alauddin Makassar.
- Sunu, S., & Baidoo-Anu, D. (2023). Relationship between students' academic self-concept, intrinsic motivation, and academic performance. *International Journal of School & Educational Psychology*, Vol. 12, No. 1.
- Suryanto, S., Nurhidayat, N., & Afifah, A. (2021). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif dan learning style terhadap hasil belajar bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syahril, S.; Ilyasin, M.; Janah, F. (2024). Pengaruh Sumber Belajar Digital dan Learning Styles terhadap Hasil Belajar PAI. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, Vol.11, No.3.
- Teimouri, L.; Rezaei, A.; Mohammadzadeh, A. (2020). A comparative study of hope, academic achievement motivation, and academic self-concept among students with and without learning disabilities. *Journal of Learning Disabilities (J. Learn. Disabil)*, Vol.9, No.2.
- Thurrohmah, A., & Sumarna, N. (2024). Konsep Diri dan Hubungannya dengan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Attending*, Vol. 3, No. 4.
- Timotheou, S., Georgiou, Y., & Ioannou, A. (2022). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. *Education and Information Technologies*, Vol. 28, No. 1.
- Trianto. (2021). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tus, J. (2020). Self-concept, Self-esteem, Self-efficacy and Academic Performance of the Senior High School Students. *International Journal of Current Research Studies (IJCRS)*, Vol.4, No.10.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vartanian, L. R., Pinkus, R. T., & Fardouly, J. (2025). Self-concept Clarity and Appearance Comparisons in Everyday Life. *Body Image*, Vol. 52, No. 1.
- Woolfolk, A. (2016). *Educational Psychology*. Boston: Pearson.
- Wu, Chia-Chia; Wang, Tzu-Hua. (2025). What is the role of learning style preferences on the STEM learning attitudes among high school students? *International Journal of Educational Research*, Vol.129, No.1.
- Yuliana, R. (2023). Strategi Pembelajaran Efektif. *Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol. 10, No. 2.
- Yumiasih, N. L. K., Siregar, N., dan Marhan, C. (2023). Antara Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Mahasiswa. *Jurnal Sublimapsi*, Vol. 4, No. 3.
- Yusuf, K. M. (2019). *Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Zahriyah, A. dkk. (2021). *Ekonometrika: Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jawa Timur: Mandala Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zain, Mas'ud. (2014). *Mastery Learning: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Zurita-Ortega, F., et al. (2021). Analysis of the Psychometric Properties of the Five-Factor Self-concept Questionnaire (AF-5) in Spanish Students During the COVID-19 Lockdown. *Current Psychology*, Vol. 40, No. 5



LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh *Self-Concept* dan *Learning Style* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sosa Kabupaten Padang Lawas

Angket *Self-concept*

A. Data Identitas Responden

Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kerjakan setiap nomor dan dimohon jangan ada yang terlewatkan
2. Dibaca dengan teliti dan memberikan jawaban yang sesuai
3. Baca setiap pernyataan dengan saksama, lalu pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Beri tanda (✓) pada salah satu kolom berikut:
1 = Sangat Setuju (SS)
2 = Setuju (S)
3 = Netral (N)
4 = Tidak Setuju (TS)
5 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan (Self-concept)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya puas dengan penampilan fisik saya					
2	Saya percaya diri dengan tinggi badan saya					
3	Tubuh saya sehat untuk menjalani aktivitas harian					
4	Saya berusaha merawat diri agar tetap tampil rapi dan bersih					
5	Saya tidak minder karena penampilan fisik saya					
6	Saya dapat menerima kekurangan fisik yang saya miliki dengan ikhlas					
7	Penampilan saya membuat saya dihargai dalam pergaulan					
8	Saya mampu mengendalikan emosi saat menghadapi masalah					
9	Saya tetap tenang saat menghadapi tekanan belajar					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Saya mampu mengelola rasa cemas dengan baik					
11	Saya nyaman dengan perasaan yang saya alami					
12	Saya tidak mudah menyalahkan diri sendiri ketika gagal					
13	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki					
14	Saya optimis dengan masa depan saya					
15	Saya mampu belajar dari kesalahan yang pernah saya lakukan					
16	Saya diterima dengan baik oleh teman-teman saya					
17	Saya tidak kesulitan saat berkenalan atau berbicara dengan orang baru					
18	Saya mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar					
19	Pendapat saya dihargai oleh teman-teman di lingkungan sosial saya					
20	Saya aktif dalam kegiatan sosial di sekolah atau lingkungan saya					
21	Saya nyaman berada di lingkungan pertemanan saya					
22	Hubungan sosial saya membuat saya merasa bahagia					
23	Saya percaya diri saat mengerjakan tugas atau ujian sekolah					
24	Saya mampu memahami materi pelajaran dengan baik					
25	Saya bangga saat berhasil menyelesaikan tugas sekolah					
26	Saya memiliki motivasi yang kuat untuk mendapatkan nilai baik					
27	Saya senang mengikuti pelajaran di kelas					
28	Saya yakin kemampuan saya bisa membawa saya mencapai prestasi					
29	Saya mengatur waktu belajar dengan baik setiap harinya					
30	Nilai rapor saya mencerminkan kemampuan saya					

Angket Learning style

A. Data Identitas Responden

Nama Siswa :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kerjakan setiap nomor dan dimohon jangan ada yang terlewatkan
2. Dibaca dengan teliti dan memberikan jawaban yang sesuai
3. Baca setiap pernyataan dengan saksama, lalu pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Beri tanda (✓) pada salah satu kolom berikut:
1 = Sangat Setuju (SS)
2 = Setuju (S)
3 = Netral (N)
4 = Tidak Setuju (TS)
5 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan (Learning style)	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mudah memahami informasi jika disertai dengan gambar atau diagram					
2	Saya membuat catatan dalam bentuk grafik atau tabel untuk mempermudah belajar					
3	Saya suka membaca buku atau teks daripada mendengarkan penjelasan lisan					
4	Saya terbantu ketika guru menggunakan alat bantu visual seperti slide atau video					
5	Saya mudah mengingat informasi dari buku yang penuh warna dan ilustrasi					
6	Saya menggunakan highlight untuk menandai bagian penting dari teks					
7	Saya terbantu memahami informasi dengan bantuan visual					
8	Saya menonton video pembelajaran untuk memahami topik tertentu					
9	Saya belajar di tempat yang terang dan rapi					
10	Saya membayangkan konsep dalam bentuk visual di pikiran saya					
11	Saya mudah memahami informasi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	jika dijelaskan secara lisan					
12	Saya berdiskusi dengan teman untuk memahami suatu topik					
13	Saya mengulang informasi secara lisan untuk mengingatnya					
14	Saya terbantu ketika guru menjelaskan dengan suara yang jelas dan pelan					
15	Saya mendengarkan rekaman atau podcast untuk belajar					
16	Saya mengingat informasi melalui lagu atau nada tertentu					
17	Saya memahami pelajaran lebih baik jika dijelaskan secara verbal					
18	Saya belajar di tempat yang tenang untuk mendengar penjelasan dengan baik					
19	Saya mendengarkan cerita atau contoh dalam penjelasan guru					
20	Saya menggunakan alat bantu seperti rekaman suara untuk belajar					
21	Saya mudah memahami informasi dengan praktik langsung					
22	Saya melakukan eksperimen atau simulasi untuk memahami pelajaran					
23	Saya suka belajar sambil bergerak atau melakukan aktivitas fisik					
24	Saya belajar lebih efektif dengan bermain peran atau role-play					
25	Saya memahami pelajaran jika ada kegiatan yang melibatkan gerakan					
26	Saya menyentuh atau memegang alat bantu pembelajaran untuk memahami konsep					
27	Saya suka mengikuti kegiatan kelompok yang aktif dan interaktif					
28	Saya membuat catatan sambil belajar untuk membantu memahami informasi					
29	Saya lebih mudah belajar saat bisa bergerak atau beraktivitas					
30	Saya belajar di lingkungan yang memungkinkan saya bergerak bebas					



LAMPIRAN 2

Uji Validitas Self-concept

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Pearson Correlation	1	,535	,568	,558	,398	,462	,455	,294	,392	,434	,461	,470	,454	,442	,473	,505	,442	,443	,545	,513	,574	,459	,546	,331	,416	,553	,452	,341	,385	,444	,685	
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,535	1	,542	,547	,531	,483	,498	,354	,455	,406	,506	,435	,477	,452	,524	,459	,514	,555	,507	,604	,532	,531	,411	,512	,465	,404	,369	,483	,534	,643	,735	
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,568	,542	1	,606	,517	,488	,445	,452	,400	,520	,580	,520	,509	,468	,543	,458	,531	,537	,469	,559	,566	,432	,580	,532	,521	,533	,585	,421	,453	,450	,756	
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,558	,547	,606	1	,494	,542	,405	,517	,438	,576	,576	,598	,492	,445	,518	,469	,536	,552	,511	,664	,548	,404	,506	,538	,498	,519	,511	,408	,436	,327	,758	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,398	,531	,517	,494	1	,451	,524	,472	,423	,361	,442	,607	,449	,541	,515	,465	,464	,513	,495	,491	,568	,414	,476	,567	,428	,352	,370	,453	,409	,496	,709	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000			,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,002	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,462	,483	,488	,542	,451	1	,497	,453	,495	,449	,543	,527	,505	,545	,510	,433	,456	,430	,352	,533	,518	,517	,465	,473	,489	,581	,578	,481	,467	,475	,730	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,455	,498	,445	,405	,524	,497	1	,431	,438	,528	,426	,544	,446	,502	,412	,484	,494	,453	,340	,435	,428	,353	,362	,599	,504	,440	,405	,483	,448	,471	,683	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000			,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,294	,354	,452	,517	,472	,453	,431	1	,477	,425	,455	,561	,455	,428	,345	,308	,410	,575	,439	,475	,468	,386	,465	,548	,537	,407	,504	,390	,446	,393	,666	
Sig. (2-tailed)	,006	,001	,000		,000		,000			,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,392	,455	,400	,438	,423	,495	,438	,477	1	,376	,445	,472	,406	,486	,469	,252	,488	,448	,377	,296	,466	,374	,453	,484	,396	,464	,300	,430	,530	,414	,639	
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000		,000			,000	,000	,000	,000	,000	,000	,019	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,434	,406	,520	,576	,361	,449	,528	,425	,376	1	,401	,366	,501	,529	,409	,361	,474	,490	,395	,462	,422	,373	,423	,446	,530	,407	,472	,425	,459	,316	,659	
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000		,001	,000		,000			,000	,001	,000		,000	,000		,000	,000		,000		,000	,000		,000		,000	,000	,003	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,461	,506	,580	,576	,442	,543	,426	,455	,445	,401	1	,586	,499	,471	,516	,487	,564	,433	,528	,514	,635	,461	,490	,532	,403	,576	,487	,395	,415	,378	,728	
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000		,000			,000			,000	,000	,000		,000	,000		,000	,000		,000		,000	,000		,000		,000	,000	,000	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,470	,435	,520	,598	,607	,527	,544	,561	,472	,366	,586	1	,456	,456	,447	,508	,484	,540	,469	,528	,614	,358	,527	,494	,450	,460	,460	,445	,439	,487	,735	
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000		,000		,000		,000			,000	,000		,000	,000		,000	,000		,000		,000	,000		,000		,000	,000	,000	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,454	,477	,509	,492	,449	,505	,446	,455	,406	,501	,499	,456	1	,585	,507	,377	,525	,385	,411	,513	,590	,313	,453	,462	,452	,439	,506	,402	,447	,526	,697	
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000		,000		,000		,000				,000	,000		,000	,000		,000		,003	,000	,000	,000		,000		,000	,000	,000	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson Correlation	,442	,452	,468	,445	,541	,545	,502	,428	,486	,529	,471	,456	,585	1	,473	,366	,520	,447	,409	,459	,482	,359	,584	,528	,471	,545	,466	,546	,511	,550	,725	
Correlation																																

State Islamic U

[illegible]

State Islamic U

30

Pearson	1	.244	.326*	.080	.080	.135	-.093	.035	.093	.130	.127	.100	.046	.212	.168	.149	.018	.042	.176	.178	.458*	.148	.089	.167	.187	.135	.167	.139	.144	.160	.413
Sig. (2-tailed)		.024	.002	.466	.466	.215	.397	.748	.397	.234	.242	.358	.672	.050	.123	.170	.871	.700	.106	.101	.000	.173	.416	.123	.085	.214	.125	.202	.187	.142	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	.244	1	.125	.206	.259*	.078	.103	.251*	.091	.200	.071	-.006	.164	.121	.185	.219*	.137	.056	.132	.140	.274*	.243*	.131	.074	.177	.171	.141	.337*	.244	.229*	.469*
Sig. (2-tailed)	.024		.252	.057	.016	.473	.345	.020	.405	.065	.516	.956	.131	.265	.088	.043	.209	.611	.224	.200	.011	.024	.230	.500	.102	.114	.194	.001	.024	.034	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	.326*	.125	1	-.129	.052	-.169	.039	.197	.219*	-.017	.258	.364*	-.117	.019	.186	.146	.137	.010	-.008	.129	.278*	.112	-.107	.037	.263*	.067	.026	.170	-.157	-.002	.275*
Sig. (2-tailed)	.002	.252		.238	.637	.120	.724	.070	.043	.878	.016	.001	.285	.861	.087	.179	.207	.926	.945	.237	.010	.305	.325	.733	.014	.541	.815	.117	.149	.988	.010
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	.080	.206	-.129	1	.279*	.059	.086	.238*	.043	.094	.287*	.095	.190	.117	.335**	.017	.225*	.250*	.132	.164	.049	.027	.094	.174	.069	.273*	.252*	.140	.253*	.201	.424*
Sig. (2-tailed)	.466	.057	.238		.009	.588	.433	.027	.695	.388	.007	.387	.080	.285	.002	.879	.037	.020	.225	.132	.657	.802	.389	.109	.529	.011	.019	.200	.019	.063	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	.080	.259*	.052	.279**	1	.147	.056	.131	.192	.063	.279**	.140	.193	.151	.183	.216*	.142	.056	.056	.053	.063	.265*	.024	.136	.102	.054	.261*	.198	.074	.026	.391*
Sig. (2-tailed)	.466	.016	.637	.009		.177	.610	.230	.077	.566	.009	.199	.075	.166	.092	.046	.192	.608	.606	.628	.564	.014	.829	.212	.350	.620	.015	.068	.498	.813	.000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	.135	.078	-.169	.059	.147	1	.308*	.195	.182	.185	.036	.086	.351**	.159	.147	.249*	.055	.244*	.110	.047	.028	-.003	.302*	.285**	.168	.108	.233*	.055	.231*	.085	.414*
Sig. (2-tailed)	.215	.473	.120	.588	.177		.004	.071	.094	.089	.741	.432	.001	.145	.177	.021	.613														



2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tuils ini dalam bentuk apapun t

Sig. (2-tailed)	,397	,345	,724	,433	,610	,004		,319	,446	,492	,240	,097	,034	,231	,362	,501	,878	,221	,836	,274	,588	,360	,708	,956	,287	,216	1,000	,551	,194	,302	,021
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,035	,251	,197	,238	,131	,195	,109	1	,149	,326	,145	,151	,133	-,019	,239	,298	,277	,134	,346	,314	,274	,136	,149	,233	,334	-,003	,317	,287	,182	-,001	,529
Sig. (2-tailed)	,748	,020	,070	,027	,230	,071	,319		,171	,002	,184	,164	,223	,863	,027	,005	,010	,219	,001	,003	,011	,212	,172	,031	,002	,976	,003	,007	,094	,993	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,093	,091	,219	,043	,192	,182	,083	,149	1	,098	,058	,132	,161	-,085	,123	,049	,067	-,018	,226	,072	,065	,089	,088	,145	,222	,028	,139	,190	,082	,220	,337
Sig. (2-tailed)	,397	,405	,043	,695	,077	,094	,446	,171		,369	,595	,226	,138	,435	,259	,654	,539	,868	,036	,513	,554	,416	,422	,184	,040	,798	,203	,080	,455	,042	,001
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,130	,200	-,017	,094	,063	,185	,075	,326	,098	1	,127	,043	,243	,097	,127	,278	,129	,125	,222	,327	,217	,161	,350	,116	,121	-,017	,203	,179	,077	,005	,427
Sig. (2-tailed)	,234	,065	,878	,388	,566	,089	,492	,002	,369		,244	,696	,024	,376	,244	,010	,236	,253	,040	,002	,045	,139	,001	,288	,267	,875	,061	,099	,481	,961	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,127	,071	,258	,287	,279	,036	,128	,145	,058	,127	1	,336	,140	,029	,081	,130	,227	,262	,062	,114	,043	,239	,016	-,079	,137	,161	,150	,175	,085	-,010	,385
Sig. (2-tailed)	,242	,516	,016	,007	,009	,741	,240	,184	,595	,244		,002	,200	,793	,459	,232	,036	,015	,569	,295	,695	,027	,886	,468	,207	,139	,167	,107	,437	,929	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,100	-,006	,364	,095	,140	,086	,180	,151	,132	,043	,336	1	,048	,184	,364	,075	,018	,068	,047	,189	,013	,086	,025	,091	,146	,188	,183	,137	-,009	-,063	,350
Sig. (2-tailed)	,358	,956	,001	,387	,199	,432	,097	,164	,226	,696	,002		,660	,090	,001	,492	,866	,533	,670	,082	,904	,432	,823	,403	,180	,083	,091	,209	,932	,562	,001
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,046	,164	-,117	,190	,193	,351	,229	,133	,161	,243	,140	,048	1	,131	,120	,162	,073	,274	,189	,244	,185	,120	,246	-,059	,205	,056	,120	,215	,216	,147	,437
Sig. (2-tailed)	,672	,131	,285	,080	,075	,001	,034	,223	,138	,024	,200	,660		,229	,270	,136	,503	,011	,082	,024	,089	,270	,022	,590	,058	,606	,271	,047	,045	,178	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,212	,121	,019	,117	,151	,159	,131	-,019	-,085	,097	,029	,184	,131	1	,327	-,028	,065	,294	,199	,107	,023	,132	,118	,285	,151	,128	,371	-,005	-,032	,138	,363
Sig. (2-tailed)	,050	,265	,861	,285	,166	,145	,231	,863	,435	,376	,793	,090	,229		,002	,799	,549	,006	,067	,325	,833	,224	,278	,008	,167	,239	,000	,962	,771	,205	,001
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,168	,185	,186	,335	,183	,147	,100	,239	,123	,127	,081	,364	,120	,327	1	,160	,190	,263	,185	,259	,106	,020	,026	,254	,432	,164	,320	,288	,135	,250	,542
Sig. (2-tailed)	,123	,088	,087	,002	,092	,177	,362	,027	,259	,244	,459	,001	,270	,002		,141	,080	,015	,087	,016	,331	,858	,812	,018	,000	,132	,003	,007	,214	,020	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,149	,219	,146	,017	,216	,249	,074	,298	,049	,278	,130	,075	,162	-,028	,160	1	,367	,121	,090	,202	,160	,181	,128	,075	,195	,008	,096	,280	-,002	,009	,410
Sig. (2-tailed)	,170	,043	,179	,879	,046	,021	,501	,005	,654	,010	,232	,492	,136	,799	,141		,001	,268	,412	,063	,141	,095	,239	,494	,072	,940	,380	,009	,984	,931	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,018	,137	,137	,225	,142	,055	,017	,277	,067	,129	,227	,018	,073	,065	,190	,367	1	,288	,171	,340	-,029	,382	,201	,066	,118	,158	,180	,306	,192	,052	,451
Sig. (2-tailed)	,871	,209	,207	,037	,192	,613	,878	,010	,539	,236	,036	,866	,503	,549	,080	,001		,007	,115	,001	,794	,000	,064	,545	,280	,147	,097	,004	,077	,635	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,042	,056	,010	,250	,056	,244	,133	,134	-,018	,125	,262	,068	,274	,294	,263	,121	,288	1	,163	,090	,049	,125	,294	,123	,214	,102	,276	,205	,209	,001	,438
Sig. (2-tailed)	,700	,611	,926	,020	,608	,024	,221	,219	,868	,253	,015	,533	,011	,006	,015	,268	,007		,133	,409	,656	,250	,006	,259	,048	,348	,010	,059	,054	,995	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,176	,132	-,008	,132	,056	,110	-,023	,346	,226	,222	,062	,047	,189	,199	,185	,090	,171	,163	1	,225	,146	,152	,119	,153	,285	,074	,368	,284	,191	,261	,468
Sig. (2-tailed)	,106	,224	,945	,225	,606	,311	,836	,001	,036	,040	,569	,670	,082	,067	,087	,412	,115	,133		,037	,179	,163	,277	,159	,008	,497	,000	,008	,078	,015	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,178	,140	,129	,164	,053	,047	-,119	,314	,072	,327	,114	,189	,244	,107	,259	,202	,340	,090	,225	1	,219	,254	,227	-,048	,273	-,018	,188	,234	-,034	-,084	,427
Sig. (2-tailed)	,101	,200	,237	,132	,628	,668	,274	,003	,513	,002	,295	,082	,024	,325	,016	,063	,001	,409	,037		,043	,018	,035	,658	,011	,869	,083	,030	,754	,444	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,458	,274	,278	,049	,063	,028	,059	,274	,065	,217	,043	,013	,185	,023	,106	,160	-,029	,049	,146	,219	1	,074	,116	,184	,318	,078	,102	,098	,148	,267	,416
Sig. (2-tailed)	,000	,011	,010	,657	,564	,797	,588	,011	,554	,045	,695	,904	,089	,833	,331	,141	,794	,656	,179	,043		,497	,289	,090	,003	,478	,351	,368	,174	,013	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	
Pearson	,148	,243	,112	,027	,265	-,003	-,100	,136	,089	,161	,239	,086	,120	,132	,020	,181	,382	,125	,152	,254	,074	1	,222	,119	,062	,128	,420	,309	,184	-,049	,423



2. Diarag mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tuils ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sig. (2-tailed)	,173	,024	,305	,802	,014	,980	,360	,212	,416	,139	,027	,432	,270	,224	,858	,095	,000	,250	,163	,018	,497		,040	,276	,568	,242	,000	,004	,090	,657	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Pearson	,089	,131	-,107	,094	,024	,302**	-,041	,149	,088	,350**	,016	,025	,246*	,118	,026	,128	,201	,294**	,119	,227*	,116	,222	1	,166	,067	,101	,286**	,021	,099	,153	,380**
Sig. (2-tailed)	,416	,230	,325	,389	,829	,005	,708	,172	,422	,001	,886	,823	,022	,278	,812	,239	,064	,006	,277	,035	,289	,040		,127	,543	,352	,008	,846	,362	,160	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Pearson	,167	,074	,037	,174	,136	,285**	-,006	,233*	,145	,116	-,079	,091	-,059	,285*	,254*	,075	,066	,123	,153	-,048	,184	,119	,166	1	,112	,179	,426*	,038	,316*	,133	,394*
Sig. (2-tailed)	,123	,500	,733	,109	,212	,008	,956	,031	,184	,288	,468	,403	,590	,008	,018	,494	,545	,259	,159	,658	,090	,276	,127		,304	,099	,000	,725	,003	,224	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Pearson	,187	,177	,263	,069	,102	,168	,116	,334	,222	,121	,137	,146	,205	,151	,432	,195	,118	,214	,285*	,273	,318*	,062	,067	,112	1	,183	,102	,178	,052	,076	,496*
Sig. (2-tailed)	,085	,102	,014	,529	,350	,121	,287	,002	,040	,267	,207	,180	,058	,167	,000	,072	,280	,048	,008	,011	,003	,568	,543	,304		,091	,348	,101	,637	,488	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Pearson	,135	,171	,067	,273*	,054	,108	,135	-,003	,028	-,017	,161	,188	,056	,128	,164	,008	,158	,102	,074	-,018	,078	,128	,101	,179	,183	1	,082	,067	,202	,109	,335**
Sig. (2-tailed)	,214	,114	,541	,011	,620	,323	,216	,976	,798	,875	,139	,083	,606	,239	,132	,940	,147	,348	,497	,869	,478	,242	,352	,099	,091		,450	,543	,062	,316	,002
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Pearson	,167	,141	,026	,252*	,261*	,233*	,000	,317**	,139	,203	,150	,183	,120	,371**	,320**	,096	,180	,276**	,368**	,188	,102	,420**	,286**	,426**	,102	,082	1	,289**	,299**	,140	,571**
Sig. (2-tailed)	,125	,194	,815	,019	,015	,031	1,000	,003	,203	,061	,167	,091	,271	,000	,003	,380	,097	,010	,000	,083	,351	,000	,008	,000	,348	,450		,007	,005	,200	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Pearson	,139	,337**	,170	,140	,198	,055	,065	,287**	,190	,179	,175	,137	,215	-,005	,288**	,280**	,306**	,205	,284**	,234*	,098	,309**	,021	,038	,178	,067	,289**	1	,248*	-,067	,491**
Sig. (2-tailed)	,202	,001	,117	,200	,068	,614	,551	,007	,080	,099	,107	,209	,047	,962	,007	,009	,004	,059	,008	,030	,368	,004	,846	,725	,101	,543	,007		,021	,541	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Pearson	,144	,244*	-,157	,253*	,074	,231*	,142	,182	,082	,077	,085	-,009	,216*	-,032	,135	-,002	,192	,209	,191	-,034	,148	,184	,099	,316**	,052	,202	,299*	,248*	1	,010	,392*
Sig. (2-tailed)	,187	,024	,149	,019	,498	,033	,194	,094	,455	,481	,437	,932	,045	,771	,214	,984	,077	,054	,078	,754	,174	,090	,362	,003	,637	,062	,005	,021		,924	,000
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Pearson	,160	,229	-,002	,201	,026	,085	,113	-,001	,220	,005	-,010	-,063	,147	,138	,250	,009	,052	,001	,261	-,084	,267*	-,049	,153	,133	,076	,109	,140	-,067	,010	1	,286**
Sig. (2-tailed)	,142	,034	,988	,063	,813	,435	,302	,993	,042	,961	,929	,562	,178	,205	,020	,931	,635	,995	,015	,444	,013	,657	,160	,224	,488	,316	,200	,541	,924		,008
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
Pearson	,413**	,469**	,275*	,424**	,391**	,414**	,249*	,529**	,337**	,427**	,385**	,350**	,437**	,363**	,542**	,410**	,451**	,438**	,468**	,427**	,416**	,423**	,380**	,394**	,496**	,335**	,571**	,491**	,392**	,286**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,010	,000	,000	,000	,021	,000	,001	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,008	
N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

Uji Reliabilitas *Learning style*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	30

Rekapitulasi Data Angket *Self-concept*

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
3	2	3	5	2	2	4	2	3	3	5	5	2	1	4	1	2	2	1	4	2	3	2	5	3	3	3	4	3	4	88		
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	83		
4	5	1	4	1	2	5	2	5	5	3	2	2	3	4	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	88		
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	83		
2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	2	2	84		
5	4	1	3	4	3	2	2	5	2	3	2	4	2	5	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	95	
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	83		
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	80		
4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	2	3	2	2	88		
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	83		
2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	5	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	79	
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	83		
5	4	2	5	2	2	4	4	1	5	5	5	3	2	4	5	1	5	2	2	4	3	4	5	1	4	3	4	2	5	03		
5	4	2	5	2	2	4	4	1	5	5	5	3	2	4	5	1	5	2	2	4	3	4	5	1	4	3	4	2	5	03		
5	5	5	2	5	5	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	11		
2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	76		
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	83		
3	5	4	5	5	4	5	3	2	5	3	2	2	5	3	5	4	2	5	2	3	1	5	5	2	3	4	3	5	4	09		
5	3	2	3	2	5	3	3	3	2	4	5	3	4	5	5	3	3	2	4	4	3	5	3	5	5	3	1	4	5	07		
4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	2	5	3	3	3	3	2	3	3	3	94		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3	4	4	5	2	2	3	4	3	3	2	82		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3	4	4	5	2	2	3	4	3	3	2	82		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

3	4	2	5	2	2	4	4	1	5	5	5	3	2	4	5	1	5	2	2	4	3	4	5	1	4	3	4	2	5	03	
4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	83	
4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	83	
2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	5	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	79
2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	3	2	2	84
2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	5	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	79
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	83	
2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	5	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	79
4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	96	
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	83	
3	5	4	5	5	4	5	3	2	5	3	2	2	5	3	5	4	2	5	2	3	1	5	5	2	3	4	3	5	4	09	
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	88
5	3	2	3	2	5	3	3	3	2	4	5	3	4	5	5	3	3	2	4	4	3	5	3	5	5	3	1	4	5	07	
2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	2	2	84	
5	2	4	2	5	5	3	3	1	5	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	5	3	00	
5	3	2	3	2	5	3	3	3	2	4	5	3	4	5	5	3	3	2	4	4	3	5	3	5	5	3	1	4	5	07	
2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	2	2	84	
3	2	3	5	2	2	4	2	3	3	5	5	2	1	4	1	2	2	1	4	2	3	2	5	3	3	3	4	3	4	88	
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	83	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3	4	4	5	2	2	3	4	3	3	3	2	82
5	5	5	2	5	5	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	11
5	5	5	2	5	5	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	11
5	5	5	2	5	5	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	11
5	5	5	2	5	5	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	11
3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	89	
2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	2	2	84	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

5	4	2	5	2	2	4	4	1	5	5	5	3	2	4	5	1	5	2	2	4	3	4	5	1	4	3	4	2	5	03	
2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	2	2	84	
2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	5	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	79	
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	83	
4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	2	3	2	2	88	
4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	5	2	4	3	3	3	5	2	2	2	2	3	3	3	4	91
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	88
5	5	5	2	5	5	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	11
2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	2	2	84	
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	88
3	2	3	5	2	2	4	2	3	3	5	5	2	1	4	1	2	2	1	4	2	3	2	5	3	3	3	4	3	4	88	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	80	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	80	
3	5	4	5	5	4	5	3	2	5	3	2	2	5	3	5	4	2	5	2	3	1	5	5	2	3	4	3	5	4	09	
5	3	2	3	2	5	3	3	3	2	4	5	3	4	5	5	3	3	2	4	4	3	5	3	5	5	3	1	4	5	07	
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	88
2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	89	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3	4	4	5	2	2	3	4	3	3	2	82	
3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	89	
4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	2	3	2	2	88	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3	4	4	5	2	2	3	4	3	3	2	82	
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	88
4	3	3	3	3	2	2	5	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	2	93	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	80	
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	88
3	5	4	2	4	1	2	4	1	3	3	5	2	3	2	5	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	96	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© H a l k o p i a m m i k u n s a k a F i a u	2	3	5	2	2	4	2	3	3	5	5	2	1	4	1	2	2	1	4	2	3	2	5	3	3	3	4	3	4	88		
	4	5	1	4	1	2	5	2	5	5	3	2	2	3	4	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	88		
	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	83		
	4	5	1	4	1	2	5	2	5	5	3	2	2	3	4	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	88	
	5	4	2	5	2	2	4	4	1	5	5	5	3	2	4	5	1	5	2	2	4	3	4	5	1	4	3	4	2	5	03	
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3	4	4	5	2	2	3	4	3	3	2	82	
	4	5	1	4	1	2	5	2	5	5	3	2	2	3	4	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	88	
	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	89	
	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	80	
	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	5	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	79
	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	80
	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	2	3	2	2	88	
	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	83	
	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	5	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	80	
	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	83	
	4	5	1	4	1	2	5	2	5	5	3	2	2	3	4	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	88
	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	88
	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	5	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	79
	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	83	
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3	4	4	5	2	2	3	4	3	3	2	82	
5	5	5	2	5	5	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	11	
4	5	1	4	1	2	5	2	5	5	3	2	2	3	4	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	88	
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	88	
3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	83		
2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	2	2	84		
3	5	4	5	5	4	5	3	2	5	3	2	2	5	3	5	4	2	5	2	3	1	5	5	2	3	4	3	5	4	09		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	2	2	84
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	83
2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	5	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	79
2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	5	2	2	3	3	3	2	2	84
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	5	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	88
5	4	1	3	4	3	2	2	5	2	3	2	4	2	5	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	95
4	5	1	4	1	2	5	2	5	5	3	2	2	3	4	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	88

Rekapitulasi Data Angket *Learning style*

Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	
2	3	3	3	4	3	5	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	5	2	2	3	5	83
5	5	2	2	3	2	2	5	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	5	3	5	5	3	2	93
3	2	5	3	3	2	2	5	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	5	2	2	3	2	4	2	4	4	4	97
2	5	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	94
4	2	3	5	3	4	5	3	4	2	2	5	3	4	3	2	3	5	5	2	4	5	2	2	3	5	2	4	2	5	103
3	2	4	2	4	3	2	2	2	2	5	2	4	2	5	5	3	3	3	5	4	3	2	2	2	2	3	3	5	2	91
4	2	5	4	4	2	4	2	5	5	5	4	5	2	5	3	4	2	5	4	5	3	5	4	2	2	3	5	5	2	112
5	2	3	5	3	3	5	5	2	3	2	3	2	5	3	4	4	3	5	3	4	3	3	5	3	3	4	5	3	2	105
3	2	4	5	5	3	3	2	2	5	2	4	3	2	3	3	5	5	5	2	3	2	4	3	3	2	4	5	3	5	102
3	5	2	3	2	3	5	4	5	2	3	5	4	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	91
3	4	2	5	5	2	5	2	2	4	2	5	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	5	2	2	4	4	98
2	2	2	5	4	4	5	4	2	2	3	5	3	3	5	2	3	3	4	5	2	5	3	3	2	2	4	2	2	3	96
3	5	4	2	4	2	4	5	5	4	4	2	2	4	5	4	3	5	2	4	5	2	4	2	2	3	4	5	2	3	105
5	2	2	3	4	2	2	5	2	2	4	4	2	2	2	2	2	5	2	2	4	2	3	5	2	5	2	4	4	3	90
2	5	3	5	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	5	5	2	5	3	4	5	3	4	3	5	2	5	104

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

4	2	2	5	2	4	4	5	5	2	2	3	2	3	3	4	2	3	5	5	2	2	4	4	5	2	4	2	2	5	99
2	4	2	5	2	2	2	5	2	5	2	2	2	3	5	3	2	3	5	5	2	5	3	5	5	2	3	4	2	4	98
3	3	2	2	4	2	5	2	2	3	2	4	5	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	85
3	3	2	5	3	2	3	4	3	2	5	5	5	2	5	5	3	2	2	3	3	4	2	5	3	4	4	2	2	3	99
4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	5	4	2	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	5	2	2	3	91
3	3	2	3	4	2	5	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	5	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	5	87
4	4	2	5	2	2	5	2	3	4	2	4	2	4	5	5	2	4	5	2	4	3	2	5	4	3	3	2	2	2	96
5	5	5	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	5	5	2	5	5	5	3	4	4	4	2	5	3	5	5	4	2	111
2	2	2	2	5	2	3	5	2	2	2	2	5	2	4	2	4	2	5	2	2	5	2	2	5	3	5	5	3	5	94
5	2	4	3	2	2	4	2	2	5	2	5	3	4	5	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	93
4	5	2	5	4	3	4	4	5	2	3	2	4	5	5	2	3	2	2	3	4	5	2	3	3	2	5	2	4	3	102
4	2	3	5	5	2	5	4	4	5	2	5	2	3	2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	5	2	4	3	3	2	99
2	4	3	5	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	5	3	2	2	2	3	2	2	2	3	5	5	91
2	2	3	4	2	2	3	3	3	5	4	2	4	2	5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	4	2	2	2	3	3	86
2	4	4	5	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	5	3	2	2	4	3	4	4	5	3	2	5	2	4	5	5	100
5	5	5	3	4	4	3	5	2	5	2	4	4	5	4	5	2	5	4	4	5	3	4	5	4	2	4	2	2	5	116
4	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	5	3	2	5	3	5	4	4	4	2	5	4	3	5	2	4	5	4	2	105
5	3	5	2	3	4	2	2	2	4	5	2	2	2	4	3	2	3	2	5	2	5	3	2	3	5	4	2	2	4	94
4	4	3	2	3	2	3	3	5	3	2	2	3	4	2	4	5	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	88
5	5	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	5	2	4	2	2	5	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	84
2	5	4	5	4	4	5	5	2	5	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	5	4	5	4	2	105
4	5	3	4	2	5	5	4	2	2	2	5	4	4	2	3	5	3	3	5	4	2	5	5	3	4	3	3	2	5	108
5	2	2	5	5	4	3	2	2	4	3	2	4	3	5	3	4	3	5	2	4	3	3	5	2	3	4	3	2	2	99
4	3	5	3	4	4	4	5	4	2	5	2	2	2	5	4	5	3	2	3	4	3	3	3	5	3	5	5	4	2	108
2	3	5	4	2	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	94
2	4	3	3	5	5	5	2	5	2	4	2	3	3	4	3	5	4	2	4	5	2	4	4	3	2	2	3	4	2	101

© Halikarpamlik U N S s k a P i a u State Islamic U

- © Halikarpamlik U N S s k a P i a u State Islamic U

© Halikarpamlik U N S s k a P i a u State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

©Halaloka.com All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage or retrieval system, without prior written permission from the publisher.	5	3	5	2	5	2	2	5	2	2	4	2	5	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	5	2	2	88	
	5	5	2	2	2	2	5	4	2	3	5	5	2	5	2	5	2	2	2	3	4	3	4	2	5	3	4	5	3	102	
	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	5	3	3	2	2	3	4	4	5	4	5	88	
	2	2	2	2	2	5	4	3	4	4	2	2	2	2	2	5	4	4	2	3	5	2	3	2	4	2	4	2	4	88	
	5	2	4	2	4	4	3	3	4	2	5	2	4	2	5	4	4	2	2	2	4	3	2	4	5	5	4	2	4	102	
	5	3	3	2	5	5	5	2	3	5	3	5	3	3	4	3	5	3	5	3	2	2	5	5	2	3	2	5	3	2	106
	2	4	4	2	5	2	2	5	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	5	3	2	4	2	2	2	5	3	88
	2	5	4	4	5	2	4	5	2	5	3	2	4	2	2	2	2	3	4	5	4	5	4	2	4	2	2	5	4	4	103
	2	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	5	5	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	81
	3	2	5	2	5	4	5	2	4	2	5	2	5	2	2	2	5	2	4	3	3	2	2	2	4	2	5	2	4	2	94
	2	2	2	5	2	5	3	5	3	2	3	2	5	3	2	3	2	4	2	5	3	2	2	4	2	3	4	4	2	5	93
	5	5	3	2	4	5	2	5	2	2	5	4	2	5	2	2	4	4	2	5	4	3	4	5	2	4	3	4	2	5	106
	4	5	2	2	4	4	2	5	2	4	5	5	5	5	5	2	3	5	3	5	2	4	5	4	4	3	5	2	2	5	113
	3	2	3	2	5	5	3	3	2	4	2	5	2	3	2	4	5	2	2	5	4	2	4	2	4	2	4	5	3	2	96
	2	5	2	4	2	4	4	5	2	2	5	5	2	3	3	2	2	2	4	5	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	90
	4	2	2	5	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	5	4	4	2	89
	2	4	4	4	4	4	3	5	4	2	5	4	4	5	5	2	2	5	5	3	4	5	4	3	2	2	5	2	2	2	108
	4	2	5	5	2	2	2	5	2	2	5	5	2	2	2	3	4	3	5	2	4	5	3	3	4	2	2	5	2	5	99
	5	4	4	4	2	4	5	5	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	3	5	3	2	2	5	3	2	5	3	2	95
	3	5	5	2	2	2	5	2	3	3	3	2	5	5	4	4	4	5	2	5	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	98
5	4	4	5	2	4	3	5	2	2	2	5	2	5	3	2	4	5	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	97	
2	5	2	5	2	2	3	3	4	2	2	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	4	2	3	2	5	2	4	2	4	98	
4	4	4	2	4	4	2	3	4	5	2	4	3	2	3	2	3	3	2	5	4	2	2	2	4	2	5	4	2	2	94	
3	4	3	2	2	5	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	5	2	3	3	2	3	3	5	4	90	
2	2	3	5	3	5	4	3	3	3	3	5	2	5	2	4	2	2	4	3	5	4	2	5	3	4	2	5	4	5	3	104
2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	5	4	2	4	5	4	5	2	2	5	5	4	97	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

2	2	4	2	3	3	5	5	2	5	2	2	2	5	3	3	5	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	5	3	93	
2	2	5	2	5	5	3	2	2	5	3	2	4	2	4	2	5	5	2	3	4	2	2	3	2	4	2	5	2	95	
2	2	5	3	5	4	2	5	2	3	5	4	5	5	4	5	3	2	5	3	2	5	5	2	3	4	3	5	4	110	
2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	5	2	3	4	4	3	3	2	2	4	5	2	5	2	88	
3	2	5	2	5	5	5	2	4	2	2	4	5	2	2	4	4	5	2	2	5	3	2	5	3	4	5	3	5	104	
5	4	2	2	2	5	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4	5	2	99	
4	5	5	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	5	2	5	3	2	3	2	2	2	5	3	2	2	2	4	2	88	
5	4	4	2	2	2	3	2	5	5	3	5	2	5	2	2	2	2	2	4	5	2	3	3	4	5	2	5	2	98	
2	3	4	3	5	3	5	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	84	
2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	5	2	2	4	4	2	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	4	4	105	
5	2	5	2	4	3	2	2	5	4	4	5	2	2	2	2	2	5	4	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	93	
5	2	2	2	2	3	2	5	5	3	2	3	3	5	2	4	4	5	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	5	93	
4	3	3	3	2	2	5	2	2	5	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	5	4	2	4	4	90	
2	4	5	3	2	2	5	2	2	5	4	2	4	5	5	5	5	2	2	2	2	3	4	2	3	5	4	3	2	2	96
2	3	2	2	5	3	5	3	2	5	2	4	4	2	2	5	5	2	2	2	5	3	4	2	2	2	4	2	4	94	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Katerorisasi Self-Concept

No Siswa	Nilai Hasil Belajar	Data Angket Self-Concept	Kategori Self-Concept
16	84	111	Tinggi
44	81	111	Tinggi
45	93	111	Tinggi
46	85	111	Tinggi
47	82	111	Tinggi
57	87	111	Tinggi
96	92	111	Tinggi
1	90	88	Sedang
2	88	83	Sedang
3	85	88	Sedang
4	83	88	Sedang
5	93	83	Sedang
6	90	84	Sedang
7	95	95	Sedang
8	82	83	Sedang
9	86	80	Sedang
10	91	88	Sedang
11	95	83	Sedang
12	84	79	Sedang
13	83	83	Sedang
14	87	103	Sedang
15	86	103	Sedang
17	82	76	Sedang
18	87	83	Sedang
19	86	109	Sedang
20	89	107	Sedang
21	94	94	Sedang
22	87	82	Sedang
23	84	82	Sedang
24	83	103	Sedang
25	92	83	Sedang
26	85	83	Sedang
27	92	79	Sedang
28	85	84	Sedang
29	86	79	Sedang
30	88	83	Sedang
31	86	79	Sedang
32	93	96	Sedang
33	91	83	Sedang
34	87	109	Sedang
35	90	88	Sedang
36	86	107	Sedang
37	86	84	Sedang
38	83	100	Sedang
39	87	107	Sedang
40	86	84	Sedang
41	87	88	Sedang
42	88	83	Sedang
43	86	82	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	89	89	Sedang
49	84	84	Sedang
50	85	103	Sedang
51	85	84	Sedang
52	83	79	Sedang
53	93	83	Sedang
54	90	88	Sedang
55	92	91	Sedang
56	88	88	Sedang
58	91	84	Sedang
59	95	88	Sedang
60	84	88	Sedang
61	87	80	Sedang
62	83	80	Sedang
63	87	109	Sedang
64	86	107	Sedang
65	89	88	Sedang
66	86	89	Sedang
67	85	82	Sedang
68	89	89	Sedang
69	93	88	Sedang
70	90	82	Sedang
71	94	88	Sedang
72	90	93	Sedang
73	83	80	Sedang
74	82	88	Sedang
75	83	96	Sedang
76	86	88	Sedang
77	92	88	Sedang
78	88	83	Sedang
79	80	88	Sedang
80	87	103	Sedang
81	86	82	Sedang
82	88	88	Sedang
83	86	89	Sedang
84	88	80	Sedang
85	88	79	Sedang
86	88	80	Sedang
87	86	88	Sedang
88	86	83	Sedang
89	88	80	Sedang
90	85	83	Sedang
91	92	88	Sedang
92	88	88	Sedang
93	88	79	Sedang
94	90	83	Sedang
95	88	82	Sedang
97	90	88	Sedang
98	95	88	Sedang
99	90	83	Sedang
100	90	84	Sedang
101	90	109	Sedang
102	92	84	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

103	90	83	Sedang
104	89	79	Sedang
105	90	84	Sedang
106	94	88	Sedang
107	92	95	Sedang
108	90	88	Sedang

Katerorisasi Learning Style Siswa

Nomor Siswa	Visual	Auditori	Kinestetik	Gaya Dominan
1	29	25	29	Visual + Kinestetik
2	30	30	33	Kinestetik + Visual
3	31	34	32	Auditori + Kinestetik
4	34	32	28	Visual + Auditori
5	35	34	34	Visual + Auditori
6	26	37	28	Auditori
7	37	39	36	Auditori + Kinestetik
8	36	34	35	Visual + Kinestetik
9	34	34	34	Visual + Auditori
10	34	31	26	Visual + Auditori
11	34	31	33	Visual + Kinestetik
12	32	36	28	Auditori + Visual
13	38	35	32	Visual + Auditori
14	29	27	34	Kinestetik + Visual
15	33	32	39	Kinestetik
16	35	32	32	Visual + Auditori
17	31	32	35	Kinestetik + Auditori
18	28	31	26	Auditori + Visual
19	30	37	32	Auditori + Kinestetik
20	28	32	31	Auditori + Kinestetik
21	29	28	30	Kinestetik + Visual
22	31	35	30	Auditori + Visual
23	34	39	38	Auditori + Kinestetik
24	27	30	37	Kinestetik
25	31	29	33	Kinestetik + Visual
26	38	31	33	Visual
27	39	33	27	Visual
28	32	31	28	Visual + Auditori
29	29	27	30	Kinestetik + Visual
30	32	29	39	Kinestetik
31	41	39	36	Visual + Auditori
32	30	39	36	Auditori + Kinestetik
33	32	30	32	Visual + Kinestetik
34	32	28	28	Visual + Auditori
35	30	30	24	Visual + Auditori
36	41	30	34	Visual
37	36	36	36	Visual + Auditori
38	34	34	31	Visual + Auditori
39	38	33	37	Visual + Kinestetik
40	33	35	26	Auditori + Visual
41	36	34	31	Visual + Auditori
42	35	30	26	Visual + Auditori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	34	26	32	Visual + Kinestetik
44	31	32	30	Auditori + Visual
45	38	32	34	Visual + Kinestetik
46	29	29	34	Kinestetik + Visual
47	38	31	39	Kinestetik + Visual
48	26	29	31	Kinestetik + Auditori
49	34	31	28	Visual + Auditori
50	32	32	33	Kinestetik + Visual
51	27	41	31	Auditori
52	35	36	28	Auditori + Visual
53	29	34	27	Auditori + Visual
54	30	31	28	Auditori + Visual
55	35	38	38	Auditori + Kinestetik
56	32	34	32	Auditori + Visual
57	29	30	29	Auditori + Visual
58	36	30	31	Visual + Kinestetik
59	38	30	29	Visual
60	30	33	38	Kinestetik + Auditori
61	32	29	27	Visual + Auditori
62	27	32	31	Auditori + Kinestetik
63	32	25	28	Visual + Kinestetik
64	25	31	35	Kinestetik + Auditori
65	32	37	31	Auditori + Visual
66	35	32	28	Visual + Auditori
67	28	27	27	Visual + Auditori
68	33	28	27	Visual + Auditori
69	33	33	36	Kinestetik + Visual
70	26	27	35	Kinestetik
71	30	28	30	Visual + Kinestetik
72	33	32	37	Kinestetik + Visual
73	38	37	31	Visual + Auditori
74	32	26	30	Visual + Kinestetik
75	38	31	34	Visual + Kinestetik
76	28	28	25	Visual + Auditori
77	34	32	28	Visual + Auditori
78	31	31	31	Visual + Auditori
79	35	35	36	Kinestetik + Visual
80	34	43	36	Auditori
81	32	32	32	Visual + Auditori
82	32	33	25	Auditori + Visual
83	33	25	31	Visual + Kinestetik
84	37	40	31	Auditori + Visual
85	31	33	35	Kinestetik + Auditori
86	37	26	32	Visual + Kinestetik
87	32	39	27	Auditori
88	36	34	27	Visual + Auditori
89	30	37	31	Auditori
90	36	29	29	Visual
91	30	28	32	Kinestetik + Visual
92	33	34	37	Kinestetik + Auditori
93	31	28	38	Kinestetik
94	33	32	28	Visual + Auditori
95	32	34	29	Auditori + Visual

©

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

96	33	41	36	Auditori + Kinestetik
97	27	29	32	Kinestetik + Auditori
98	35	32	37	Kinestetik + Visual
99	29	29	41	Kinestetik
100	33	29	26	Visual + Auditori
101	33	30	35	Kinestetik + Visual
102	32	28	24	Visual + Auditori
103	29	34	42	Kinestetik
104	34	32	27	Visual + Auditori
105	31	35	27	Auditori + Visual
106	28	31	31	Auditori + Kinestetik
107	30	36	30	Auditori
108	31	33	30	Auditori + Visual

Rekapitulasi data Interval

No Siswa	Self-concept	Learning style	Hasil Belajar
1	97	82	90
2	93	80	88
3	96	71	85
4	99	78	83
5	95	82	93
6	94	91	90
7	105	82	95
8	95	79	82
9	91	79	86
10	98	77	91
11	95	88	95
12	90	82	84
13	93	81	83
14	84	76	87
15	84	85	86
16	89	73	84
17	86	80	82
18	95	89	87
19	88	75	86
20	87	78	89
21	104	83	94
22	92	78	87
23	92	72	84
24	84	78	83
25	93	78	92
26	93	81	85
27	90	78	92
28	94	85	85
29	90	76	86
30	93	79	88
31	90	83	86
32	106	77	93
33	95	82	91
34	88	85	87
35	99	75	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	87	80	86
37	94	80	86
38	82	81	83
39	87	75	87
40	94	74	86
41	97	82	87
42	95	81	88
43	92	80	86
44	89	79	81
45	89	79	93
46	89	80	85
47	89	79	82
48	100	78	89
49	94	86	84
50	84	81	85
51	94	74	85
52	90	81	83
53	93	78	93
54	98	84	90
55	101	86	92
56	99	77	88
57	89	84	87
58	94	83	91
59	99	86	95
60	97	86	84
61	91	79	87
62	91	75	83
63	88	76	87
64	87	76	86
65	99	80	89
66	100	81	86
67	92	80	85
68	100	84	89
69	98	82	93
70	92	87	90
71	99	82	94
72	103	92	90
73	91	81	83
74	99	74	82
75	78	74	83
76	97	81	86
77	96	81	92
78	93	83	88
79	96	84	80
80	84	80	87
81	92	76	86
82	96	74	88
83	100	78	86
84	91	84	88
85	90	81	88
86	91	75	88
87	98	80	86
88	95	81	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89	91	77	88
90	95	80	85
91	96	82	92
92	99	76	88
93	90	82	88
94	93	83	90
95	92	85	88
96	89	86	92
97	96	75	90
98	99	79	95
99	95	83	90
100	94	83	90
101	88	83	90
102	94	97	92
103	93	83	90
104	90	85	89
105	94	85	90
106	99	85	94
107	105	81	92
108	96	84	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor
Lamp.
Hal

: B-4093/Un.04/Ps/HM.01/11/2024

Pekanbaru, 08 November 2024

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

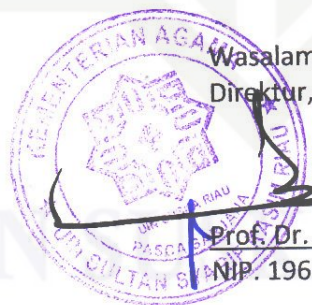
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: NUR HASANAH HASIBUAN
NIM	: 22390124907
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Self Concept dan Learning Style terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sosa

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA Negeri 1 Sosa

Waktu Penelitian: 3 Bulan (08 November 2024 s.d 08 Februari 2025)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SOSA
NPSN : 10207080 NSS: 301072304001



Alamat : Jl. Sisingamangaraja No. 62 Ujungbatu Kecamatan Sosa Kode Pos : 22765
Email: smanegeri1sosa@gmail.com website: www.smansasosa.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/078/SMA/III/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SITI NURASITI HASIBUAN, S.Pd., M.Si**
NIP : 19791030 200502 2 003
Pangkat/Gol. : Pembina /IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sosa

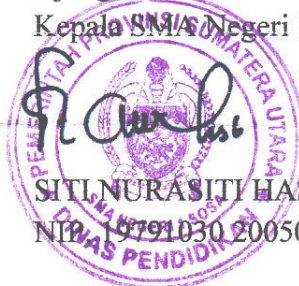
Menyatakan bahwa :

Nama : **NUR HASANAH HASIBUAN**
NIM : 22390124907
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2

Nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian dimulai dari tanggal 08 November 2024 s/d 08 Februari 2025 dengan judul "Pengaruh Self Concept dan Learning Style terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Atas" sebagai syarat untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik dalam menyelesaikan Tesis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ujungbatu, 20 Maret 2025
Kepala SMA Negeri 1 Sosa



SITI NURASITI HASIBUAN, S.Pd, M.Si
NIP. 19791030 200502 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang war UIN Suska Riau.
Barang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70160
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-4093/Un.04/Ps/HM.01/11/2024** Tanggal 8 November 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **NUR HASANAH HASIBUAN**
2. NIM / KTP : **22390124907**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2**
4. Konsentrasi : **-**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH SELF CONCEPT DAN LEARNING STYLE TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS**
7. Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 1 SOSA**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 November 2024



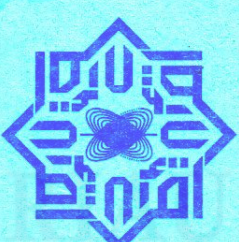
Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

NUUR HASANAH HASIBUAN

NIM

22330124307

PROGRAM STUDI

Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

-

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd.

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. Riswani, M.Pd.

JUDUL TESIS/DISERTASI

Pengaruh Self Concept dan Learning Style terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa Sekolah Menengah Atas

State Islamic University

PASCASARIJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

asim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

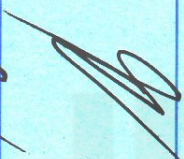
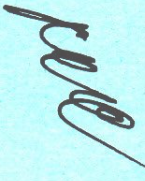
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



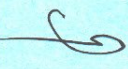
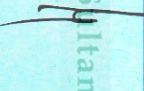
UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor *	Keterangan
1.	Rabu, 11 Desember 2024	Bimbingan Pasternak Proposal Tesis		
2.	Jumat, 13 Des, 2024	Revisi Instrumen Angket		
3.	Rabu, 05 Maret, 2025	Revisi Hasil Penelitian dan Simpulan & Saran		
4.	Kamis, 13 Maret, 2025	Perbaikan Hasil Pembahasan dan Revisi Tesis		
5.	Senin, 17 Maret 2025			
6.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	Rabu, 11/12 2024	Bimbingan Pasternak Proposal tesis		
2.	Selasa, 04/10 2025	Teorite penulisan tesis yang baik dan benar		
3.	Jumat, 07/10 2025	Pengembangan latar belakang penelitian yang kuat		
4.	Selasa, 08/10 2025	Pengembangan kajian teori		
5.	Senin, 24/10 2025	Pengempurnaan metodologi, penulisan hasil dan diskusi		
6.	Senin, 03/03 2025	Ace untuk diujikan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Catatan: 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan ~~Bimbingan/Disertasi~~ atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin ~~Pembimbing/Co Promotor~~ *



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة :
Nur Hasanah Hasibuan
رقم الهوية : 1203135003010002
تاريخ الاختبار : 02-11-2024
الصلاحية : 02-11-2026

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 45
القواعد : 45
القراءة : 48
المجموع : 460



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 04-11-2024



أدي خير الدين الماجستير

No. 236/GLC/APT/XI/2024



Powered by e-test.net



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 247/GLC/EPT/XI/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Nur Hasanah Hasibuan
ID Number : 1203135003010002
Test Date : 03-11-2024
Expired Date : 03-11-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 49
Structure and Written Expression : 49
Reading Comprehension : 47
Total : 483



Lirati Marita Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 04-11-2024



Powered by e-test.id



UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-0073/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Nur Hasanah Hasibuan
NIM	: 22390124907
Judul	: Pengaruh <i>Self Concept</i> Dan <i>Learning Style</i> Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Atas

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan **lulus** cek plagiarisi **Tesis** Sebesar **(25%)** di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I

NUPN. 9920113670



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : AUR HASANAH HSB
NIM : 22390124907
PRODI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin, 18/11/2024	Implementasi Pendekatan persuasif dalam Membina	Eka Wahyu	
2	18/11/2024	Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah	Hindarsyah	
3		Mubtadi'at Sumber Makmur Kabupaten Kampar		
4	Senin, 18/11/2024	Penanaman Nilai-nilai pendidikan Islam	Edi Utomo	
5	18/11/2024	dan Life Skill dalam Kegiatan Market Day		
6		di SMP IT Al-Madani Kuningan Singingi		
7	Senin, 18/11/2024	Pengaruh Metode Talaghi dan Metode Kitabur	Sapti	
8	18/11/2024	terhadap Kekuatan Hafalan Al-Quran Siswa	Larnanti	
9		MA Tunas Cerdika Muslim Pekanbaru		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Kaprod,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : NUR HASANAH HSB
NIM : 22390124907
PRODI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
Kamis,	02 Jan 2025	Implementasi program Bina Pribadi Islam dalam Membentuk Aethik Sartri Madrasah Aliyah Al-Ihsan Boarding School Riau	Yasri Ihza Almhendra	f
Kamis,	02 Jan 2025	Koreksi Pembinaan Keagamaan dan Perilaku Kodisiplinan dengan Karakter Religius Siswa MAN 80 - Kabupaten Kampur	Nermy Delvany	f
Kamis,	02 Jan 2025	Implementasi Kurikulum Mordoka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teori Humanistik di sarak Aceh Pekanbaru	Nadhaha	f

Pekanbaru,
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

20

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : MUR HASANAH HS
NIM : 22390124907
PRODI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
Kamis,	19 September 2024	Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Karakter Integritas terhadap Perilaku Kejujuran Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Witari Triarni Panggabean	
Kamis,	19 September 2024	Pengaruh Kesadaran Diri (Self Awareness) dan Minat Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Se- Kota Pekanbaru	Okfrida Hidayati	
Kamis,	19 September 2024	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 3 Kota Pekanbaru	Siti Maulidi- ya Agustini	

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : NUR HASANAH HSB
NIM : 22390124907
PRODI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
	Senin 08 Oktober 2024	Pengaruh Kesehatan Mental dan Coping Stress Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N II Pekanbaru	Aiya Mardiah	
	Senin 08 Oktober 2024	Pengaruh Budaya Sekolah dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesadaran Beragama Siswa	Pahri Rozi	
	Senin 08 Oktober 2024	Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Siregar	Rahmawati Siregar	

Pekanbaru,
Kapardi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



BIODATA PENULIS

Nama : Nur Hasanah Hasibuan

Tempat/Tgl. Lahir : Pasar Ujung Batu, 10 Maret 2001

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Rumah : Pasar Ujung Batu, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas,
Provinsi Sumatera Utara, Medan

No. Telp/HP : 081376262804

Nama Orang Tua : Erwin Saleh Hasibuan (Ayah)
Sakdiah Lubis (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri 0401 Pasar Ujung Batu

Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Sosa

Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 1 Sosa

Tahun 2019 – 2023 : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Tahun 2023 – Sekarang : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

RIWAYAT PEKERJAAN

- Guru TK/SD IT El-Banna Pasar Ujung Batu

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil Sekretaris Osis SMA Negeri 1 Sosa (2018-2019)
2. Anggota Pramuka SMA Negeri 1 Sosa (2016-2019)
3. Anggota HMJ PIAUD UINSU Medan (2020-2022)
4. Anggota LDK Al-Izzah UINSU Medan (2021-2023)
5. Anggota Rekamin Kota Medan (2022-2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARYA ILMIAH

1. Analisis Deteksi Dini dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK El-Banna (2022) <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5226?articlesBySameAuthorPage=2>.
2. Implementasi Kegiatan Kemasyarakatan Lingkungan Sosial di Desa Patumbak 1 (2023) <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/206/153>.
3. Permainan Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Anak (2023) <https://aulad.org/aulad/article/view/461>.
4. Islamic Education and Social Political Conditions of the Bani Abbasiyah Time (2024) <https://radjapublika.com/index.php/MORFAI/article/view/1775/1489>.
5. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perhatian Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus Di SDN 017 Pandau Jaya) (2024) <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/12536>.
6. The Influence of Memorizing Al-Qur'an on the Enthusiasm of Elementary School Students IT El-Banna Sosa Sub-District (2024) <https://radjapublika.com/index.php/MORFAI/article/view/2111>.
7. Ali bin Abi Thalib: Kekhalifahan di Tengah Tiga Pemberontakan Besar (2024) <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/3009/version/3009>.
8. Fenomenologi: Karl Popper (Falsifikasi) dan Dekonstruksi Jacques Derrida (2024) <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/3433>.
9. Kebijakan Pendidikan Islam di Sekolah Terpadu (2025) <https://doi.org/10.57235/ijedr.v3i1.4952>.
10. Integrasi Ilmu Agama dan Sains di Perguruan Tinggi terhadap Pendidikan Islam di Era Modern (2025) <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/at-taklim/article/view/19>.
11. Pendidikan Agama Islam sebagai Media Pencegahan Perilaku Bullying di Sekolah (2025) <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn/article/view/471>.
12. The Influence of Self-Concept and Learning Style on Learning Outcomes in High School Students

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.